

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DITINJAU DARI  
GAYA BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 BUTON TENGAH  
KABUPATEN BUTON TENGAH SULAWESI TENGGARA**



**SKRIPSI**

**ROSALINDA**

**105361102419**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2023**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DITINJAU DARI  
GAYA BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 BUTON TENGAH  
KABUPATEN BUTON TENGAH SULAWESI TENGGARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelas*

*Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Muhammadiyah Makassar.*

**ROSALINDA**

**105361102419**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**2023**



### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rosalinda**, NIM **10536 11024 19**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 759 TAHUN 1445 H/2023 M, pada tanggal 10 November 2023/26 Rabiul Akhir 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 14 November 2023 M.

Makassar, 30 Rabiul Akhir 1445 H  
14 November 2023 M

#### Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. 
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. 
4. Penguji :
  1. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. 
  2. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd. 
  3. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd. 
  4. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan oleh,  
**Dekan FKIP Unismuh Makassar**



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi** : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara

Mahasiswa yang bersangkutan:

**Nama** : Rosalinda  
**NIM** : 10536 11024 19  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

  
Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Rosalinda

NIM : 105361102419

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau  
dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton  
Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim  
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau  
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi  
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 08 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Rosalinda



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERJANJIAN**

Nama : Rosalinda  
NIM : 105361102419  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesabaran.

Makassar, 08 Desember 2023

Yang Membuat Perjanjian

Rosalinda



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rosalinda  
Nim : 105361102419  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 September 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



S.Hum., M.I.P  
NIM. 964 591

## MOTTO DAN PERSEBAHAN

### **“MOTTO”**

*Jangan berhenti ketika lelah, tapi berhentilah ketika selesai.*

*Bisakan diri dengan hidup susah, karena kesenangan tidak akan kekal  
selamanya*

*(Ummar Bin Khattab)*

### **“PERSEMBAHAN”**

*“Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang selalu mendoakan,  
memberikan dukungan dan mampu memberikan kasih sayangnya, serta  
terkhusus untuk saya sendiri yang sampai saat ini masih diberikan kesehatan  
sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini”*

## ABSTRAK

**Rosalinda. 2023. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah sebanyak 3 siswa yang diambil masing-masing mewakili gaya belajar yang berbeda-beda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar, tes kemampuan literasi matematika dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Subjek visual mampu memahami masalah, mampu membuat penalaran, mampu menerapkan, serta mampu menjelaskan kembali hasil akhir tetapi kurang mampu memeriksa kembali hasil akhirnya. (2) Subjek auditori kurang mampu memahami masalah dan kurang mampu menerapkan tetapi mampu membuat penalaran serta mampu menjelaskan kembali hari hasil yang diperoleh. (3) Subjek kinestetik mampu memahami masalah, mampu membuat penalaran, mampu menerapkan serta mampu mengkomunikasikan.

**Kata Kunci:** Kemampuan literasi matematika, barisan aritmatika, gaya belajar.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu (S1) pada serjana pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi selanjutnya.

Limpahan rasa hormat, kasih sayang, cinta dan terima kasih kepada almarhum ayah La Muili yang meski sudah tiada tetapi dialah yang membuat saya semangat sampai dititik ini, serta ibu Wa Sumiati yang telah melahirkan, mendidik, dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayangnya serta selalu mendoakan kebaikan dan kesuksesanku. Kakak dan Adek kandungku yang

telah banyak memberikan dorongan, motivasi, dan nasehat, serta memanjatkan do'a dalam kehidupannya untuk keberhasilan penulis. Semoga Allah senantiasa melindunginya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis hanturkan dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Erni Ekafitra Bahar, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi selama kuliah.
6. Bapak Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing saya dengan sabar dan memberikan arahan, semangat serta membagi ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Bapak Dr. Haerul Syam, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Dr. Muhammad Muzaini, M.Pd. selaku tim validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
8. Para staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah melayani dengan sabar demi kelancaran selama proses perkuliahan.
9. Bapak Ruslan, S.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Buton Tengah yang telah membantu dengan memberikan izin penelitian.
10. Bapak Ilman, S.Pd. selaku Guru Bidag Studi Pendidikan Matematika Kelas X yang telah memberikan waktu dan bimbingannya selama proses penelitian.
11. Bapak dan Ibu serta staf Tata Usaha SMK Negeri 3 Buton Tengah yang dengan senang hati mengurus dan menerima kami.
12. Siswa-siswi kelas X SMK Negeri Buton Tengah yang telah ikut berpartisipasi demi terlaksananya penelitian ini.
13. Teman-teman mahasiswa jurusan pendidikan matematika atas semangat dan dukungannya selama ini. Saudara-saudariku mahasiswa pendidikan matematika 19A atas kebaikan selama ini dari semester awal hingga di penghujung semester ini, semoga semuanya sukses dunia akhirat dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-Nya dan semua pihak yang telah membantu penulisan baik berupa bantuan spiritual maupun materil sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan. Akhirnya penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi pendidik untuk menjadikan peserta didik yang berguna bagi bangsa, negara dan agama.

Makassar, Agustus 2023

Penulis

Rosalinda



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERJANJIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO DAN PERSEBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
A. Kajian Teori .....	9
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	29

D. Fokus Penelitian.....	32
E. Prosedur Penelitian.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Keabsahan Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian Subjek Penelitian.....	38
B. Pengkodean Subjek Penelitian.....	41
C. Analisis Data.....	42
D. Pembahasan.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

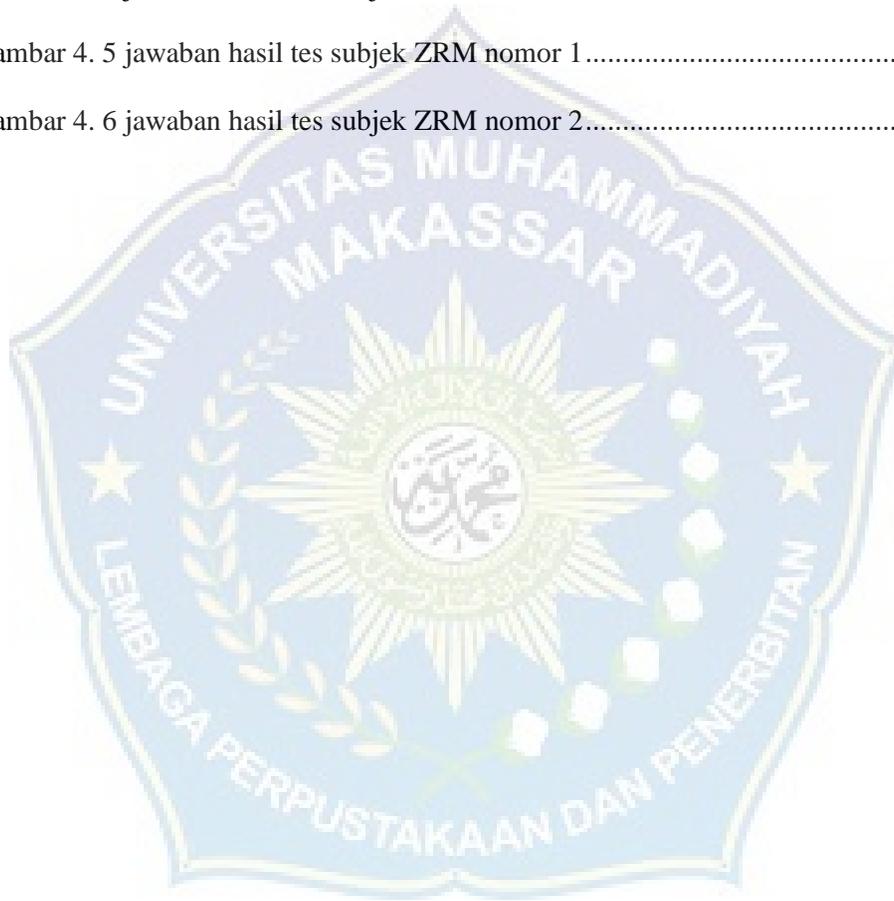
Tabel 2. 1 Aspek Literasi Matematika .....	15
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu .....	26
Tabel 3. 1 Subjek Penelitian.....	32
Tabel 4. 1 Hasil Skor Penilaian Gaya Belajar .....	40
Tabel 4. 2 Subjek Penelitian yang Terpilih .....	41
Tabel 4. 3 Aturan Kode Petikan Pertanyaan Peneliti.....	41
Tabel 4. 4 Aturan Kode Petikan Jawaban Subjek.....	42
Tabel 4. 5 Petikan Wawancara WHBS Pada Jawabsan Nomor 1 .....	44
Tabel 4. 6 indikator Kemampuan Literasi Matematika subjek WHBS Pada Nomor 1 .....	46
Tabel 4. 7 Hasil Triangulasi Data WHBS Pada Soal Nomor 1 .....	47
Tabel 4. 8 Petikan Wawancara WHBS Pada Jawaban Nomor 2 .....	49
Tabel 4. 9 indikator Kemampuan Literasi Matematika subjek WHBS Pada Nomor 2 .....	51
Tabel 4. 10 Hasil Triangulasi Data WHBS Pada Soal Nomor 2.....	52
Tabel 4. 11 Petikan Wawancara SAT Pada Jawaban Nomor 1 .....	55
Tabel 4. 12 Indikator Kemampuan Literasi Matematika Subjek SAT Pada Nomor 1 .....	57
Tabel 4. 13 Hasil Triangulasi Data SAT Pada Soal Nomor 1.....	58
Tabel 4. 14 Petikan Wawancara SAT Pada Jawaban Nomor 2 .....	60
Tabel 4. 15 indikator Kemampuan Literasi Matematika subjek SAT Pada Nomor 2 .....	62
Tabel 4. 16 Hasil Triangulasi Data SAT Pada Soal Nomor 2.....	63
Tabel 4. 17 Petikan Wawancara ZRM Pada Jawaban Nomor 1 .....	66
Tabel 4. 18 indikator Kemampuan Literasi Matematika subjek ZRM Pada Nomor 1 .....	68
Tabel 4. 19 Hasil Triangulasi Data ZRM Pada Soal Nomor 1.....	69
Tabel 4. 20 Petikan Wawancara ZRM Pada Jawaban Nomor 2 .....	71
Tabel 4. 21 indikator Kemampuan Literasi Matematika subjek ZRM Pada Nomor 2 .....	73

Tabel 4. 22 Hasil Triangulasi Data ZRM Pada Soal Nomor 2.....74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 jawaban hasil tes subjek WHBS nomor 1 .....	43
Gambar 4. 2 jawaban hasil tes subjek WHBS nomor 2.....	48
Gambar 4. 3 jawaban hasil tes subjek SAT nomor 1 .....	54
Gambar 4. 4 jawaban hasil tes subjek SAT nomor 2.....	59
Gambar 4. 5 jawaban hasil tes subjek ZRM nomor 1.....	65
Gambar 4. 6 jawaban hasil tes subjek ZRM nomor 2.....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN.....	92
LAMPIRAN 2 ANGKET TES GAYA BELAJAR HASIL TES SOAL TRANSKIP WAWANACARA .....	105
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI.....	124
LAMPIRAN 4 ADMINISTRASI .....	129



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemahaman konsep merupakan dasar dari pemahaman prinsip dan teori-teori, sehingga untuk memahami prinsip dan teori terlebih dahulu siswa harus memahami konsep-konsep yang menyusun prinsip dan teori tersebut, karena itu hal yang sangat fatal apabila siswa tidak memahami konsep-konsep matematika (Diana, dkk. 2020). Sehingga siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata dan mampu mengembangkan kemampuan lain yang menjadi tujuan dari pembelajaran matematika (Yulianty, 2019). Salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah (Diana, dkk 2020).

Pemahaman konsep matematis penting untuk belajar matematika secara bermakna, tentunya para guru mengharapkan pemahaman yang dicapai siswa tidak terbatas pada pemahaman yang bersifat dapat menghubungkan saja (Yulianty, 2019). Menurut OECD (Ahyansyah, 2019) menyatakan bahwa siswa diharapkan mampu memiliki kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan aplikasi konsep atau

logaritma, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, sehingga memiliki kemampuan literasi untuk bersaing. Di mana seseorang yang memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik tentu juga memiliki kemampuan literasi matematika yang baik (Lutfiyana, ddk. 2021).

Literasi matematika diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk merumuskan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan penalaran dan pemahaman konsep. Menurut Setiawan (Lutfiyana, dkk. 2021). Literasi matematika sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena seseorang yang memiliki kemampuan literasi matematika dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari (lutfiyana, dkk. 2021). Dapat dikatakan kemampuan literasi matematika yang dimiliki siswa juga dapat membantu siswa untuk mempelajari segala pembelajaran matematika di sekolah (Naziliati, dkk. 2022). Kemampuan literasi matematika meliputi penalaran matematika dengan menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena (PISA 2018 *Assesment and Analytical Framework*, 2019). Yang dikutip oleh (Amaliya & Irfai, 2022).

Pentingnya literasi matematika belum diimbangi dengan kualitas mutu pendidikan di Indoneisa, hal itu dapat di lihat dari berbagai jenis penelitian tingkat internasional yang diikuti Indonesia, salah satunya yang masih berlangsung hingga saat ini adalah *Program for International Student Assesment* (PISA) yang mengukur kemampuan literasi matematika, dan siswa umur 15

tahun. Hasil PISA tersebut menunjukkan kemampuan literasi matematika siswa Indonesia yang belum optimal atau masih tergolong rendah (Madyaratria, dkk. 2019).

Kemampuan literasi matematika siswa di Indonesia tergolong masih rendah berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan oleh *the Tren in Internasional Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 dan *Program for Internasional Student Assesment* (PISA) yang dilaksanakan tahun 2018 (Amaliya & Irfai, 2022). PISA (*Program for Internasional Student Assessment*) merupakan salah satu program yang diinisiasi oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 1990-an untuk memberikan informasi kepada pemerintah maupun pihak lainnya tentang keeffitan siswa pendidikan khususnya dalam mempersiapkan masa depan siswa (Syawahid & Susilahudin, 2017).

Hasil tes PISA menunjukkan tingkat kemampuan literasi matematika di Indonesia tahun 2015 menduduki peringkat rendah OECD (Ahyansyah, 2019:80). Menurut OECD 2016 (Lindawati 2018) dari negara asing yang berpatisipasi dalam PISA 2015, Indonesia, bidang matematika peringkat 63 dan bidang membaca peringkat 64. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa di Indonesia dalam matematika dan membaca masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara yang berpatisipasi (Lindawati, 2019).

Faktor pendukung terkait kemampuan literasi matematika adalah gaya belajar (Rismen, dkk. 2022). Di mana gaya belajar merupakan salah satu variabel yang penting dan menyangkut cara peserta didik memahami pembelajaran di sekolah (Rismen, dkk 2022). Dan gaya belajar yang digunakan akan membuat siswa merasa terbantu dalam menyerap informasi sehingga memudahkan siswa tersebut dalam proses pembelajaran dan berkomunikasi (Edimuslim, dkk. 2019).

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 7 November 2022 di SMK Negeri 3 Buton Tengah menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa masih belum optimal. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya rasa ingin tahu mereka terhadap sesuatu yang baru dan masih banyak siswa saat melakukan pembelajaran hanya duduk, diam, dan mencatat, sedikit dari mereka yang terlihat aktif dalam pembelajaran dan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi yang diberikan dipengaruhi oleh kurangnya literasi. Siswa belum mampu menggunakan kemampuan yang dimiliki secara optimal dan masih kurang mampu melakukan analisis dan menyampaikan argumen yang relevan sesuai konsep yang diketahuinya. Hal ini disebabkan siswa hanya fokus pada contoh yang jelaskan dan kurangnya membaca materi yang telah diberikan.

Hasil wawancara pada tanggal 7 November 2022 dengan guru yang bersangkutan bahwa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, yakni gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Dimana gaya belajar visual merupakan gaya belajar dimana seseorang merasa paling baik dengan melihat, memperhatikan, dan mengamati benda-benda yang dipelajarinya, gaya

belajar auditori merupakan gaya belajar yang cenderung lebih mudah menangkap suatu materi dengan bantuan indra pendengaran, sedangkan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan mengandalkan kepada sentuhan, bergerak, dan melakukan untuk dapat mengingat suatu informasi (Elisa, 2022). Gaya belajar adalah cara seseorang dalam menerima, menyerap dan memproses informasi Menurut De Porter & Hernacki (2015). Adapun hasil penelitian (Syawahid, M. & Putrawangsa 2017) diperoleh bahwa kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar memiliki ketersediaan menjawab soal literasi matematika sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki dan salah satu acuan dalam pengembangan pembelajaran matematika dengan menyesuaikan metode yang digunakan oleh peserta didik. Sama halnya dengan penelitian (Sari, 2019) yang menemukan perbedaan kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar yang berbeda dalam menyelesaikan soal literasi berdasarkan *Quantity, Space* serta *Change and Relationships*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara.

## **D. Batasan Istilah**

1. Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
2. Kemampuan literasi matematika adalah kemampuan untuk memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi matematika dalam berbagai konteks.
3. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap pengetahuan dan bagaimana informasi atau pengetahuan yang diperoleh, diatur, dan diproses. Adapun gaya belajar memiliki 3 jenis yaitu; visual, auditori, dan kinestetik.
4. Analisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar yaitu faktor pendukung terkait kemampuan literasi matematika adalah gaya belajar.

Gaya belajar adalah salah satu variabel yang penting dan menyangkut cara peserta didik dalam memahami pembelajaran di sekolah.

5. Barisan aritmatika adalah barisan bilangan yang memiliki ciri : selisih/beda (b) tiap bilangan yang berurutan selalu sama.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu menambah literatur, tentang kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam merencanakan, menyusun, dan melaksanakan pembelajaran matematika.

#### b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk menganalisis kemampuan literasi siswa sehingga membantu guru melaksanakan pembelajaran matematika yang sesuai.

#### c. Bagi siswa

Siswa bisa belajar memecahkan masalah dalam kehidupan nyata dan nantinya memperbaiki kemampuan literasi matematika.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari gaya belajar



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Analisis**

Analisis merupakan sebuah proses penguraian suatu masalah atau informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan kemudian dievaluasi secara terpisah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang masalah tersebut. Menurut Syahrudin et al. (2021), analisis adalah suatu cara untuk memecahkan masalah dengan menguraikan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, kemudian mengevaluasi setiap komponen untuk menemukan solusi terbaik. Menurut Prawiro, M, (2023) analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Menurut Sitanggang Debora, D, K, P (2022) analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Menurut Abdul Majid (2013) analisis adalah kemampuan menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, menjadi satuan sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan). Sedangkan menurut Seojadi (1997) analisis adalah rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan

pengkajian, penelahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub komponen yang lebih kecil. Menurut Komaruddin (2001) analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu proses penguraian suatu masalah atau informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, kemudian mengevaluasi setiap bagian untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang masalah tersebut. Analisis juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah, mengevaluasi informasi, dan memahami hubungan antara elemen-elemen yang saling terkait.

## **2. Kemampuan Literasi Matematika**

Istilah literasi matematika saat ini menjadi topik hangat yang sering diperbincangkan dalam diskusi-diskusi guru dan pakar matematika tidak hanya di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Literasi matematika telah menjadi isu utama dalam kajian survei internasional PISA (*Program for International Student Assesment*) (Lindawati, 2018).

Literasi matematika dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui dan menggunakan dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari (Ojese, 2011). Dalam hal ini, siswa memiliki literasi matematika yang baik jika mengetahui konsep yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Dengan

demikian siswa dapat melanjutkannya dengan memecahkan masalah menggunakan konsep matematika (Nurani, dkk. 2020). Literasi matematika merupakan kemampuan individu dalam menggunakan metode yang efisien untuk memecahkan masalah, melakukan penilaian terhadap apa yang dikerjakan (Natsir & Anis, 2021). Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Stecy, 2011) bahwa literasi matematika adalah kemampuan seseorang dalam merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks sehingga dapat membantu seseorang dalam mengenal peran dan manfaat matematika di kehidupan nyata.

Kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Menurut NCTM (*National Council of teachers of Mathematics*) atau Dewan Nasional Guru-guru Matematika (2014) kemampuan literasi matematika sangat penting bagi setiap individu karena matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi. Sejalan dengan OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) atau Organisasi untuk kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (2020) menyatakan bahwa kemampuan literasi matematika merupakan keterampilan penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan masa depan seperti perubahan teknologi dan kebutuhan pasar kerja yang semakin kompleks.

NCTM (*National Council of teachers of Mathematics*) atau Dewan Nasional Guru-guru Matematika (2018) mengemukakan bahwa kemampuan literasi matematika adalah kemampuan untuk memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi matematika dalam berbagai konteks. Sejalan dengan Puji Astuti (2018) mengatakan bahwa kemampuan literasi adalah kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, dimana literasi matematika dikaitkan baik apabila ia mampu menganalisis, bernalar dan mengkomunikasikan secara efektif.

Kemampuan literasi matematika merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia saat ini (Amaliya & Irfai, 2022). Kemampuan literasi matematika dapat membantu peserta didik dalam meng-implementasikan konsep matematika dalam kehidupan nyata dengan menerapkan berbagai metode yang efektif dan efisien untuk memecahkan suatu permasalahan, melakukan penilaian secara rasional, serta melakukan analisis sampai ke tahap penarikan kesimpulan Genc & Erba (Amaliya & Irfai, 2022). Lebih sederhana, literasi matematika dapat diartikan sebagai kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah, serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika (Abidin, dkk. 2017).

Selain itu, menurut Greer, B., Verschaffel, L., & Mukhopadhyay, S. (2016) mendefinisikan kemampuan literasi matematika sebagai kemampuan

untuk memahami dan menggunakan bahasa matematika, memahami konsep matematika, menguasai prosedur matematika, dan menggunakannya dalam konteks yang relevan. Sejalan dengan McLeod, D. B. (2017) mengartikan kemampuan literasi matematika sebagai kemampuan individu untuk memahami, menerapkan, dan mengomunikasikan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta mampu menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan matematika yang relevan. Sedangkan menurut Wedege, T., & Skovsmose, O. (2016) mengemukakan bahwa kemampuan literasi matematika diperlukan untuk mengembangkan pemahaman kritis dan reflektif terhadap isu-isu sosial dan politik yang kompleks.

Selanjutnya, menurut Thomas et al. (2021), mengemukakan bahwa kemampuan literasi matematika adalah kemampuan individu dalam memahami, menggunakan dan menginterpektasi konsep matematika dalam berbagai konteks, serta mampu berkomunikasi secara efektif dalam pembelajaran atau bahasa matematika. Sejalan dengan Panggabeh et al. (2022), kemampuan literasi matematika adalah kemampuan individu untuk memahami, menginterpretasi dan menggunakan bahasa matematika dalam situasi nyata, serta mampu memecahkan masalah secara efektif. Kemudian menurut González-Dehass et al. (2021), kemampuan literasi matematika adalah kemampuan individu untuk menggunakan dan memahami bahasa matematika dalam situasi yang berbeda, serta mampu mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan Sepeng et al. (2022), kemampuan literasi matematika adalah

kemampuan individu untuk menggunakan konsep matematika secara efektif dalam berbagai situasi, serta mampu mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, menerapkan dan mengkomunikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan kemampuan literasi matematika menurut NCTM (National Council of Teachers of Mathematics) (2020), adalah untuk mengembangkan kemampuan pemahaman, pemecahan masalah, komunikasi, dan koneksi dalam konteks matematika. Menurut Kusuma & Mukhtar (2021), tujuan dari kemampuan literasi matematika adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematika. Sedangkan menurut Widjaja (2019), tujuan dari kemampuan literasi matematika adalah untuk memungkinkan siswa untuk memahami, menerapkan, dan mengomunikasikan konsep matematika secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks yang berbeda.

Adapun indikator atau aspek literasi matematika menurut (Kusniati 2018:6) yaitu:

**Tabel 2. 1 Aspek Literasi Matematika**

<b>Aspek</b>	<b>Penjelasan</b>
Pemahaman	kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan konsep matematika yang diketahui dalam berbagai konteks
Penalaran	Kemampuan siswa dalam memikirkan cara penyelesaian yang tepat dalam memecahkan permasalahan dalam soal
Penerapan	Kemampuan siswa dalam mempraktikkan atau menuliskan jawabannya berdasarkan proses penalaran yang dilakukan
Komunikasi	Kemampuan siswa dalam menjelaskan ulang / kepada orang lain bagaimana menggunakan atau memecahkan masalah matematika dalam bentuk lisan dan tulisan.

Indikator pada penelitian ini dapat diketahui bahwa penanda pencapaian kompetensi dasar yang dapat digunakan sebagai tindakan untuk menentukan pencapaian tujuan penelitian. (Kusniati, 2018) menyatakan bahwa literasi matematis dapat ditinjau dari 4 aspek kemampuan, yakni: Aspek pemahaman, penalaran, penerapan dan komunikasi. Sesuai dengan definisi literasi matematis dan kompetensi literasi matematis yang dapat dipaparkan sebelumnya maka peneliti menentukan 4 aspek penelitian literasi matematis yang didasarkan pada definisi dan kompetensi literasi matematis yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Aspek pemahaman, yang didasarkan pada kompetensi matematisasi (*mathematising*) yakni kemampuan untuk memahami matematika berdasarkan konsep dan mampu menguraikan masalah matematika dalam berbagai konteks, siswa dikatakan memahami suatu konsep jika siswa

mampu mengemukakan atau menjelaskan konsep matematika yang diperolehnya berdasarkan kata-kata sendiri dan tidak sekedar menghafal.

- 2) Aspek penalaran, yang didasarkan pada kompetensi penalaran dan argumen (reasoning and argument) yakni kemampuan pelajar untuk berpikir secara logis dan jangkauan berpikir yang jauh guna memecahkan masalah matematika. Kemampuan penalaran matematis membantu siswa dalam menyimpulkan dan membuktikan suatu pernyataan, membangun gagasan baru, sampai pada menyelesaikan masalah-masalah dalam matematika.
- 3) Aspek penarapan, yang didasarkan pada kompetensi merumuskan strategi untuk memecahkan masalah (devising strategies for solving problems) yakni kemampuan pelajar untuk mempraktikkan berdasarkan konsep yang telah yang dipahami sebagai dasar untuk memecahkan masalah matematika. Penerapan bukan hanya sekedar aktivitas untuk mempraktikkan atau membuktikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan siswa berdasarkan pemahaman matematis yang telah diperoleh.
- 4) Aspek komunikasi, yang didasarkan pada kompetensi komunikasi (communication) yakni kemampuan pelajar untuk menghubungkan satu masalah ke masalah lain dan mampu menjelaskannya kepada orang lain bagaimana menggunakan atau menangani masalah matematika dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi matematika.

### 3. Gaya Belajar

Bire (2014) gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengelolah informasi yang diterima. Para ahli mendefinisikan gaya belajar dalam berbagai cara karena mereka membuat penilaian orientasi yang berbeda. Karena itu, gaya belajar memiliki definisi dan klasifikasi yang berbeda. Hampir sama yang dikemukakan oleh Bire, Deporter & Henarcki (2015) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengelolah informasi. Sedangkan menurut Kolb dan Mumford (Abidin 2011), menggambarkan gaya belajar sebagai cara yang disukai individu atau kebiasaan pengolahan dan transformasi pengetahuan.

#### a. Jenis-Jenis Gaya Belajar

Deporter & Hernaki (2015), menyatakan bahwa terdapat tiga jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik yang sering disingkat dengan (V-A- K).

##### 1. Gaya belajar visual

Ozbas (2013) menyatakan bahwa seorang siswa yang mempunyai gaya belajar visual biasanya lebih memilih alat bantu berupa foto, gambar atau tabel, mereka bergantung pada instruktur atau isyarat nonverbal fasilitator seperti bahasa tubuh untuk membantu pemahamannya. Menurut Gilakjani (2012), kadang- kadang siswa dengan gaya belajar visual lebih menyukai duduk di depan

kelas. Mereka juga mencatat deskriptif materi yang disajikan. Adapun ciri-ciri perilakunya menurut DePorter & Hernacki (2015), yaitu:

- a. Rapi dan teratur.
- b. Berbicara dengan cepat.
- c. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik.
- d. Mementingkan penampilan, baik dalam pakaian maupun presentasi.
- e. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikirannya.
- f. Mengingat dengan asosiasi visual.
- g. Biasanya tidak terganggu dengan keributan.
- h. Mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya.
- i. Lebih suka membacakan dari pada dibacakan.
- j. Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek.
- k. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- l. Lebih suka seni daripada musik.
- m. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata.
- n. Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.

- o. Teliti terhadap detail.
  - p. Pembaca cepat dan tekun.
2. Gaya belajar auditori

Gilakjani (2012), orang dengan gaya belajar auditorial lebih suka menemukan informasi dengan mendengarkan dan menafsirkan informasi dengan cara memperhatikan nada, penekanan dan kecepatan. Adapun ciri-ciri perilakunya menurut DePorter & Hernacki (2015) yaitu:

- a. Berbicara kepada dirinya sendiri saat bekerja.
- b. Mudah terganggu keributan.
- c. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.
- d. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.
- e. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara.
- f. Bicara dalam irama yang terpola.
- g. Biasanya fasih dalam berbicara.
- h. Lebih suka musik daripada seni.
- i. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada dilihat.
- j. suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.
- k. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.
- l. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.

- m. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat visualisasi, seperti memotong bagian-bagian sehingga sesuai satu sama lain.

### 3. Gaya belajar kinestetik

Gilakjani (2012), siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik biasanya belajar dengan aktif. Mereka juga lebih suka berinteraksi dengan dunia fisik. Menurut DePorter & Hernaki (2015), siswa mempelajari informasi baru dengan bergerak atau berjalan ketika berpikir, banyak menggerakkan anggota tubuh ketika berbicara. Menurut Moussa (2014) siswa dengan gaya belajar kinestetik biasanya tidak peduli dengan presentasi visual atau auditorial dan tidak dapat merespon informasi secara efektif bila disajikan informasi dalam bentuk visual atau auditorial. Menurut DePorter & Hernaki (2015), siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berbicara dengan perlahan.
- b. Menanggapi perhatian fisik.
- c. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
- d. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar.
- e. Belajar melalui manipulasi dan praktek.
- f. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- g. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
- h. Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- i. Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama.

- j. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu.
- k. Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot dengan mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca.
- l. Ingin melakukan segala sesuatu.
- m. Menyukai permainan yang menyibukkan.

#### **4. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar**

Berdasarkan uraian para ahli di atas adalah, kemampuan literasi matematika ialah kemampuan individual untuk memformulasikan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks (Rismen, dkk. 2022). Dimana kemampuan literasi matematika sangat penting untuk dimiliki oleh siswa karena, dapat membantu siswa menggunakan matematika dalam kehidupan nyata, menggunakan metode yang efisien untuk memecahkan masalah, melakukan penilaian apakah hasil yang diperoleh masuk akal serta menganalisis situasi dan menarik kesimpulan (Genc & Ayhan, 2019).

Adapun salah satu faktor pendukung terkait kemampuan literasi matematika adalah gaya belajar (Breen, dkk. 2009). Gaya belajar adalah salah satu variabel yang penting dan menyangkut cara peserta didik dalam memahami pembelajaran di sekolah. Gaya belajar yang digunakan akan membuat siswa merasa terbantu dalam menyerap informasi sehingga memudahkan siswa tersebut dalam proses pembelajaran dan berkomunikasi (Rismen, dkk. 2022).

## 5. Barisan Aritmatika

Barisan aritmatika adalah barisan bilangan yang memiliki ciri : selisih/beda ( $b$ ) tiap bilangan yang berurutan selalu sama. Dimana rumus mencari beda yaitu:

$$b = U_n - U_{n-1}$$

Keterangan :

$$U_1 / \text{suku pertama} = a$$

$$U_n / \text{banyaknya suku} = n$$

Contoh:

1. 2, 6, 10, 14, 18, ...,  $n$

↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓  
suku  $U_2$   $U_3$   $U_4$   $U_5$   $U_n$   
pertama

$$U_1 = a$$

$$\text{Beda} = U_2 - U_1$$

$$\left. \begin{array}{l} U_3 - U_2 \\ U_4 - U_3 \\ \dots \end{array} \right\} \begin{array}{l} b = U_n - U_{n-1} \\ b = 6 - 2 = 4 \end{array}$$

$$U_4 - U_3$$

dst

Rumus suku ke-n barisan aritmatika yaitu jika suku pertama =  $a$  dan beda =  $b$ , maka secara umum barisan aritmatika tersebut adalah

$$\begin{array}{ccccccccc}
 U_1 & U_2 & & U_3 & & U_4 & \dots\dots\dots & U_n \\
 \downarrow & \downarrow & & \downarrow & & \downarrow & & \downarrow \\
 a & (a + 1b) & & (a + 2b) & & (a + 3b) & & (a + (n - 1)b)
 \end{array}$$

Jadi rumus ke-n dari barisan aritmatika adalah

$$U_n = a + (n - 1)b$$

Keterangan :

$a$  = suku pertama

$b$  = selisih/beda

$n$  = banyak suku/ bilangan

Contoh soal:

1. Pak Randi panen buah apel setiap hari, banyak buah apel setiap hari bertambah 5 apel terus menerus. Pada hari pertama panen 40 apel. Tentukan banyak apel pak Randi pada hari ke-30!

Penyelesaian

Diketahui :  $a = 40$

$b = 5$

Ditanyakan : berapa banyak buah apel

pak Randi pada hari ke-30?

Aspek Pemahaman melibatkan kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep matematika yang telah dikenal.

**Rumus**     $\rightarrow$      $U_n = a + (n - 1)b$

$$\begin{aligned}
 U_{30} &= 40 + (30 - 1)5 \\
 &= 40 + (29)5 \\
 &= 40 + 145 \\
 &= 185
 \end{aligned}$$

Aspek penalaran dan aspek penerapan yaitu : Menyelesaikan permasalahan berdasarkan konsep & menuliskan jawaban berdasarkan proses penalaran yang dilakukan

Jadi banyak banyak buah apel pak Randi adalah 185 buah.

## B. Penelitian Relevan

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Edimuslim, dkk (2019) dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA” hasil penelitian ini (1) Kecenderungan gaya belajar siswa kelas XII MIA 3 dominan memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik, namun terdapat beberapa siswa dengan gaya belajar visual-auditorial dan visual-kinestetik dan (2) Siswa dengan gaya belajar visual lebih banyak berada pada level 2 dengan kompetensi reproduksi dan 1 orang mencapai level tertinggi dengan kompetensi refleksi. Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih banyak berada pada level 2 dengan kompetensi reproduksi tetapi ada 4 orang berada pada level koneksi. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dengan kompetensi reproduksi sebanyak 1 orang siswa dan kompetensi koneksi sebanyak 6 orang siswa.
- b. Penelitian ini dilakukan oleh Indah Cahyaningsih dan Nila Mareta Murdiyani (2022) dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Jurusan Seni Budaya” hasil penelitian menunjukkan bahwa

kemampuan literasi matematika siswa SMK Jurusan Seni Budaya tergolong rendah hingga sedang dengan sebarang 26,47% siswa memiliki kemampuan literasi matematika yang sangat rendah, 39,71% termasuk kategori rendah, 13,24% termasuk kategori sedang, 11,76% termasuk kategori tinggi serta 8,82% termasuk sangat tinggi. Kemampuan literasi matematika siswa pada masing-masing domain sebagian besar termasuk kategori sedang. Motivasi belajar matematika siswa SMK Jurusan Seni Budaya termasuk kategori tinggi. Koefisien korelasi sebesar 0,445 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dengan kekuatan sedang antara motivasi belajar dan kemampuan literasi matematika siswa.

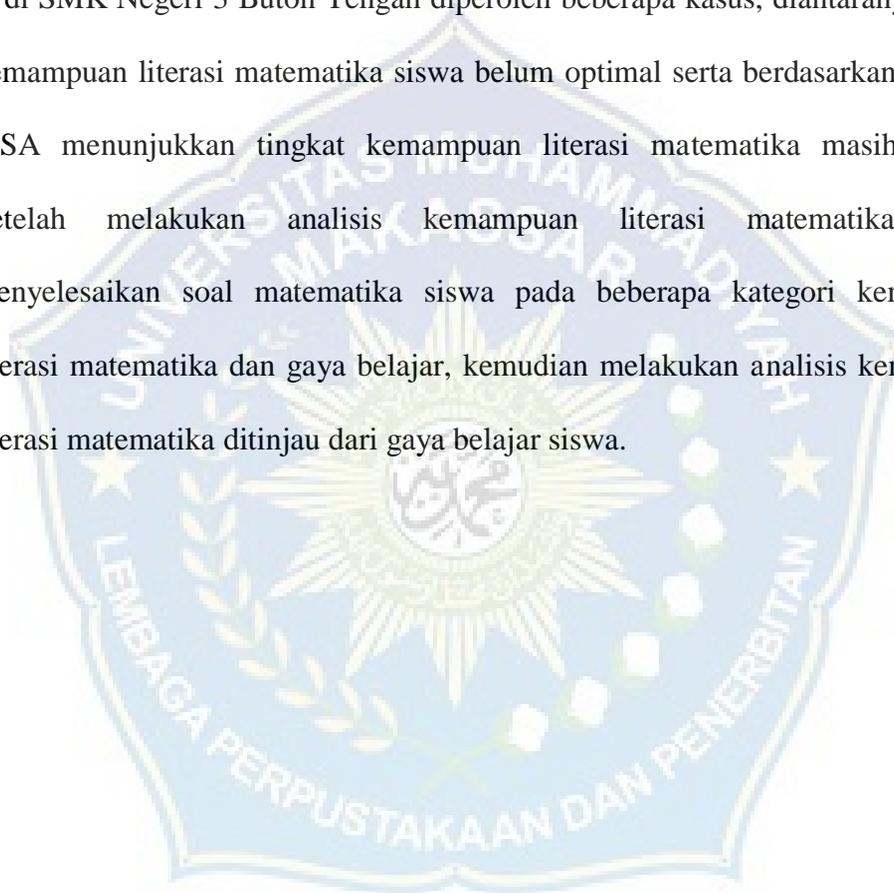
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Octavia Trisnaningtyas dan Rita Pramujiyanti Khotimah (2022) dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Akm Ditinjau dari Gaya Belajar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Siswa dengan gaya belajar visual memenuhi indikator komunikasi, matematis, memilih strategi, penggunaan operasi dan bahasa simbol, bahasa formal dan bahasa teknis, (2) Siswa dengan gaya belajar auditori telah memenuhi indikator komunikasi, matematis, penggunaan operasi dan bahasa simbol, bahasa formal dan bahasa teknis dan penalaran dan pemberian alasan, dan (3) Siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya memenuhi indikator komunikasi, matematis dan memilih strategi.

**Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu**

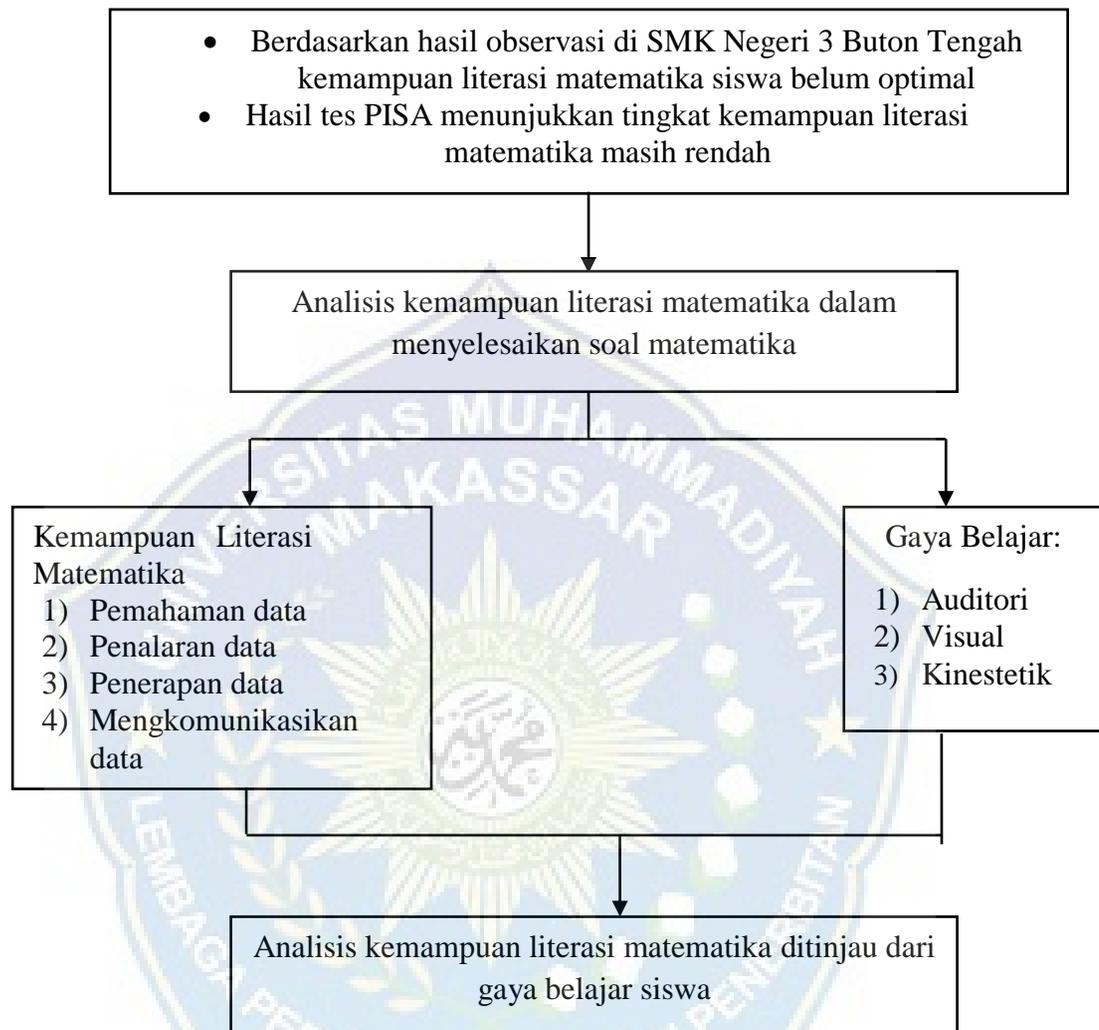
No	Identitas Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Edimuslim, dkk (2019)	Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA	1. Instrumen penelitian	1. subjek penelitian 2. lokasi penelitian
2	Indah Cahyaningsih dan Nila Mareta Murdiyani (2022)	Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Jurusan Seni Budaya	1. Analisis kemampuan literasi matematika	1. subjek penelitian 2. lokasi penelitian 3. instrumen penelitian
3	Nadia Octavia Trisnanyas dan Rita Pramujianti Khotimah (2022)	Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Akm Ditinjau dari Gaya Belajar	1. jumlah subjek 2. jenis penelitian	1. materi 2. lokasi penelitian

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah penjelasan untuk memaparkan dan menyusun semua gejala yang ada dalam penelitian untuk diselesaikan sesuai kriteria yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru matematika kelas X di SMK Negeri 3 Buton Tengah diperoleh beberapa kasus, diantaranya : yaitu kemampuan literasi matematika siswa belum optimal serta berdasarkan hasil tes PISA menunjukkan tingkat kemampuan literasi matematika masih rendah. Setelah melakukan analisis kemampuan literasi matematika dalam menyelesaikan soal matematika siswa pada beberapa kategori kemampuan literasi matematika dan gaya belajar, kemudian melakukan analisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa.



Berikut akan disajikan bagan dari kerangka berpikir dalam penelitian ini:



**Bagan 2.1 Kerangka Pikir**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Meleong, 2007) pengertian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan dalam. Sedangkan pengertian pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Meleong, 2007). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 di SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara yang bertepatan di Jl. Poros Bungi Desa Pangilia, Kec. Talaga Raya

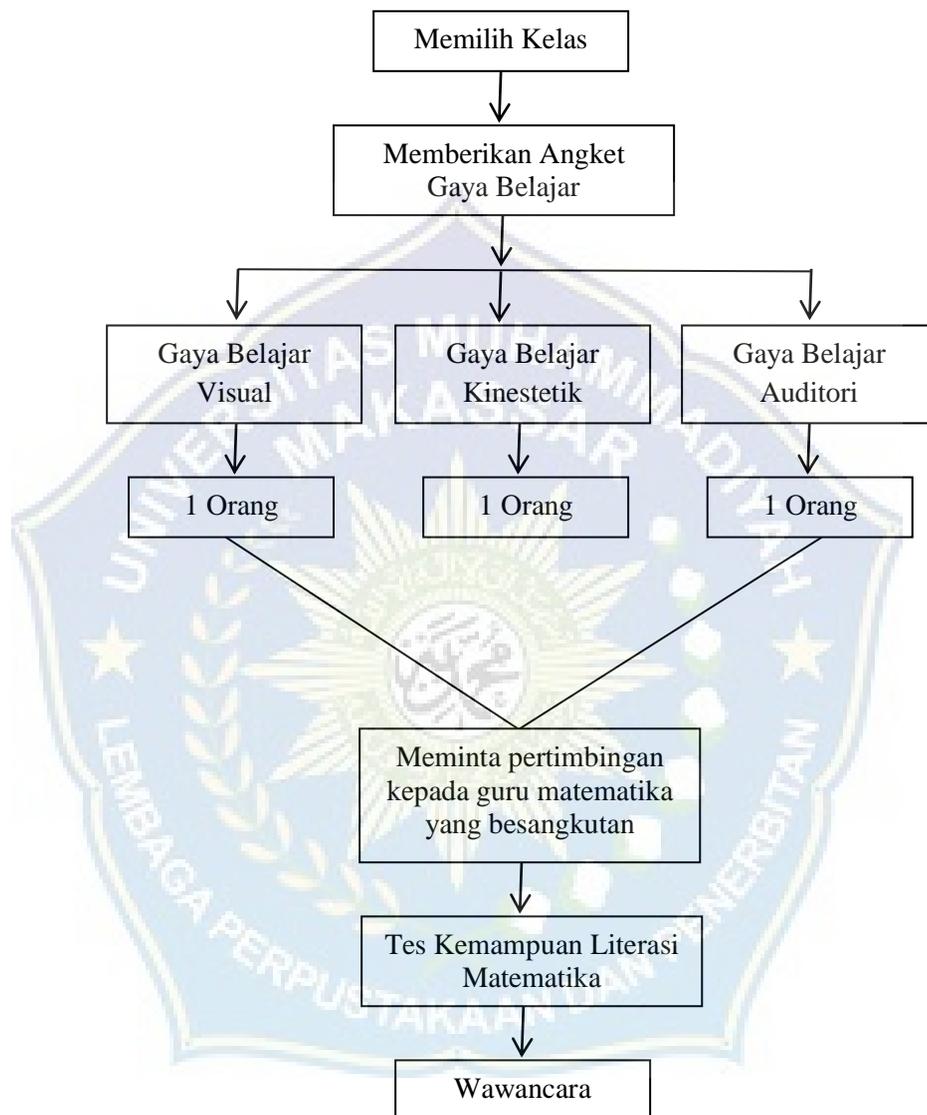
### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 3 siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah, yang dimana siswa akan diambil 3 orang. Langkah-langkah pemilihan

subjek berupa kalimat yaitu :

1. Memilih kelas untuk dijadikan penelitian.
2. Memberikan tes angket gaya belajar kepada seluruh siswa dalam kelas untuk mengidentifikasi siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.
3. Setelah itu memberikan tes, kemudian memeriksa jawaban siswa untuk dijadikan penilaian. Setelah peneliti memilih 1 siswa yang masing-masing mewakili gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dengan kategori memilih koisioner setiap gaya belajar yang banyak.
4. Setelah itu peneliti meminta pertimbangan kepada guru matematika yang bersangkutan untuk memilih siswa yang dianggap memiliki gaya belajar yang baik.
5. Setelah itu peneliti memberikan tes kemampuan literasi matematika kepada siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda dengan format dua soal uraian.
6. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek tersebut mengenai cara menyelesaikan soal-soal matematika.

Untuk mengetahui lebih jelas pemilihan subjek, maka perhatikanlah langkah-langkah berupa bagan sebagai berikut pada bagan 3.1



**Bagan 3.1 Alur Pemilihan Subjek**

Berikut adalah subjek penelitian yang terpilih berdasarkan hasil angket gaya belajar dan tes kemampuan literasi matematika

**Tabel 3. 1 Subjek Penelitian**

No	Tipe Gaya Belajar	P/L	Inisial Siswa
1	Gaya Belajar Visual	P	WHBS
2	Gaya Belajar Auditori	L	SAT
3	Gaya Belajar Kinestetik	L	ZRM

#### **D. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara.

#### **E. Prosedur Penelitian**

##### 1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi awal
- b. Meminta izin kepada sekolah SMK Negeri 3 Buton Tengah untuk mengadakan penelitian
- c. Melakukan kesepakatan dengan guru bidang studi matematika.
- d. Membuat atau menyusun instrumen yang diperlukan dalam penelitian

e. Melakukan validasi instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

a. Peneliti menetapkan kelas untuk dijadikan tempat penelitian

b. Memberikan angket gaya belajar kepada siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah, serta menganalisis hasil belajar siswa yang sesuai dengan kategori gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (V-A-K)

c. Memberikan tes kemampuan literasi matematika kepada siswa serta melakukan wawancara kepada siswa yang bersangkutan.

d. Peneliti memeriksa jawaban dari hasil masing-masing subjek yang telah diberikan

e. Mengumpulkan data penelitian sesuai dengan subjek yang ditentukan serta menarik kesimpulan.

3. Tahap analisis

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya menganalisis semua data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Dimana teknik analisis deskriptif untuk mengetahui kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, karena berperan penting dalam penentuan subjek, pengumpulan data, menganalisis data, dan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

### 2. Instrumen pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

#### a. Angket Gaya belajar

Angket atau kuesioner untuk mengetahui gaya belajar apa yang cenderung siswa gunakan, apakah visual-auditorial-kinestetik (V-A- K), yang dimana angket ini berisi tentang kategori ciri-ciri gaya belajar tersebut.

#### b. Tes kemampuan literasi matematika

Tes tertulis dibuat berdasarkan materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Tes tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa soal uraian 2 nomor.

#### c. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun

secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara berfungsi sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti sehingga wawancara menjadi terarah. Wawancara adalah untuk menelusuri lebih dalam kemampuan literasi dari hasil tes tertulis siswa. Subjek penelitian yang terdiri dari 3 orang diwawancarai berdasarkan hasil pekerjaan yang mereka tulis ketika menjawab tes kemampuan literasi matematika.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang dipergunakan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, setiap penelitian baik penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. dimana teknik pengumpulan data mempunyai 3 jenis tujuan yaitu:

#### **1. Pemberian angket**

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai gaya belajar siswa. Pemberian kuesioner (angket) dilakukan sebelum pelaksanaan tes. Pada penelitian ini kuesioner (angket) gaya belajar yang digunakan kemudian diberikan untuk diisi oleh siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah.

#### **2. Pemberian tes kemampuan literasi**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay di kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah. Untuk tes uraian hasil pekerjaan siswa digunakan

untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari gaya belajar.

### 3. Melakukan wawancara

Pemilihan siswa untuk dilakukan wawancara berdasarkan nilai tes tertulis dan kesediaan untuk diwawancarai selama penelitian. Wawancara dilakukan terhadap siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah. yang terpilih berdasarkan dari angket gaya belajar.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles, Huberman dan Saldana.

### a. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan penelitian secara tertulis, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis saat penelitian, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-

pilih untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menunjukkan dan menampilkan kumpulan data atau informasi yang sudah tersusun, sehingga memungkinkan suatu penarikan kesimpulan atau tindakan.

c. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara. Dari kegiatan ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sejauh mana kemampuan literasi yang ditinjau dari gaya belajar yang dimiliki oleh subjek yang diteliti.

### **I. Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data pada peneliti ini sangat penting karena dapat meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh sudah valid. Salah satu cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu teknik uji kredibilitas data. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data yakni dengan menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu melakukan tes kemampuan literasi matematika, dan wawancara.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya yakni untuk menganalisis kemampuan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematika ditinjau dari gaya belajar. Untuk mengetahui hal tersebut maka pertama peneliti berikan angket gaya belajar kepada siswa untuk mengetahui gaya belajar apa yang sering siswa gunakan, yang kedua peneliti memberikan tes essay literasi matematika 2 nomor untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi matematika siswa, dan yang ketiga peneliti memilih 3 orang siswa untuk melakukan wawancara sebagai subjek penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengadopsi instrumen penelitian berupa angket gaya belajar yang terdiri 18 butir pernyataan gaya belajar, tes literasi matematika dengan materi barisan aritmatika yang terdiri 2 butir soal, dan pedoman wawancara. Setelah instrumen dan validasi oleh validator selanjutnya melaksanakan penelitian agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan terkait kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal essay literasi matematika ditinjau dari gaya belajar.

#### **A. Hasil Penelitian Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah, dengan maksud untuk melihat kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari gaya belajar siswa yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Dalam penelitian ini ada 3 kegiatan yaitu pemberian angket gaya belajar, tes kemampuan literasi matematika dan pedoman wawancara.

Penelitian ini berlangsung selama 1 minggu 28 juli – 7 agustus 2023. Pada tanggal 28 juli 2023, saya bertemu dengan kepala sekolah SMK Negeri 3 Buton Tengah untuk membawahkan surat izin penelitian dari Pemerintah Kabupaten Buton Tengah Kecamatan Talaga Raya, dan pada tanggal 29 juli 2023 saya bertemu dengan guru matematika kelas X membuat kesepakatan mengenai waktu yang akan digunakan untuk penelitian. Pada hari senin tanggal 31 juli 2023 memberikan angket gaya belajar kepada siswa yang berjumlah 37 siswa yang dimana siswa perempuan berjumlah 15 siswa, dan siswa laki-laki berjumlah 22 siswa. Pada tanggal 1 agustus 2023 memberikan tes kemampuan literasi matematika berupa 2 butir soal essay kepada subjek yang mewakili masing-masing gaya belajar dan selanjutnya pada tanggal 2 agustus 2023 melakukan wawancara kepada 3 siswa yang terpilih sebagai subjek penelitian.

**Tabel 4. 1 Hasil Skor Penilaian Gaya Belajar**

NO	Inisial Nama Siswa	L/P	Skor			Gaya Belajar
			V	A	K	
1	AGT	L	5	6	3	Auditori
2	IFR	L	3	5	3	Auditori
3	IHA	P	4	5	2	Auditori
4	AF	L	5	4	4	Visual
5	INS	P	4	4	3	Visual-auditori
6	AJB	L	3	4	2	Auditori
7	NIL	P	6	3	4	Visual
8	ARG	L	4	2	4	Visual-kinestetik
9	NAJ	P	6	4	4	Visual
10	FJ	L	3	5	6	Kinestetik
11	RMN	P	5	4	3	Visual
12	FRZ	L	4	3	3	Visual
13	SPU	P	4	5	5	Auditori-kinestetik
14	KRN	L	3	6	4	Auditori
15	MF	L	2	3	2	Auditori
16	WAG	P	4	2	4	Visual-kinestetik
17	MA	L	4	2	2	Visual
18	WHBS	P	6	2	5	Visual
19	WM	P	5	5	3	Visual-auditori
20	MGN	L	4	3	1	Visual
21	AU	L	5	4	3	Visual
22	RFL	L	3	4	5	Kinestetik
23	DA	L	5	5	2	Visual-auditori
24	HYL	L	4	2	3	Visual
25	TN	L	2	4	5	Kinestetik
26	WA	P	4	2	3	Visual
27	ZFL	L	4	5	2	Auditori
28	ARN	P	4	2	3	Visual
29	NDR	L	2	3	4	Kinestetik
30	ART	P	4	6	5	Auditori
31	FTR	P	4	3	6	Kinestetik
32	YGI	L	4	3	1	Visual
33	NST	P	3	4	4	Auditori-kinestetik
34	ZRM	L	3	4	6	kinestetik
35	NSW	P	3	4	2	auditori
36	NZL	L	4	3	3	Visual
37	SAT	L	2	6	4	Auditori

Selanjutnya memilih salah satu subjek untuk masing-masing gaya belajar. Yang dimana dalam pemilihan subjek ini dilihat dari berdasarkan jawaban terbanyak dari tes kemampuan literasi yang diperoleh dari setiap siswa dan serta berdasarkan saran atau pertimbangan guru mata pelajaran matematika.

### B. Pengkodean Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil tes angket gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Berikut ini subjek atau siswa yang terpilih pada tabel 4.2.

**Tabel 4. 2 Subjek Penelitian yang Terpilih**

No	Tipe Gaya Belajar	P/L	Inisial Siswa
1	Gaya Belajar Visual	P	WHBS
2	Gaya Belajar Auditori	L	SAT
3	Gaya Belajar Kinestetik	L	ZRM

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka setiap petikkan jawaban diberi kode tertentu, adapun beberapa kode tersebut.

**Tabel 4. 3 Aturan Kode Petikan Pertanyaan Peneliti**

Urutan digit	Keterangan
Digit pertama	“P” menyatakan pertanyaan peneliti
Digit kedua	Menyatakan nomor soal literasi matematika
Digit ketiga	Menyatakan tipe gaya belajar subjek (V, A, K)
Digit keempat dan kelima	Menyatakan urutan petikan pertanyaan

Contoh aturan kode petikan pertanyaan peneliti yaitu P1-V01 hal tersebut menunjukkan pertanyaan soal nomor 1 (satu) pada subjek visual untuk pertanyaan pertama.

**Tabel 4. 4 Aturan Kode Petikan Jawaban Subjek**

Urutan Digit	Keterangan
Digit pertama dan kedua	Tipe gaya belajar subjek (“SV, “SA”, dan “SK”)
digit ketiga	Menyatakan nomor soal literasi matematika
Digit keempat dan kelima	Menyatakan urutan petikan pertanyaan

Contoh aturan kode petikan jawaban subjek yaitu SV1-01 dan SK2-02 hal ini menunjukan subjek visual pada nomor 1 (satu) untuk menjawab pertanyaan pertama. Dua subjek kinestetik pada soal nomor 2 untuk menjawab pertanyaan kedua.

### **C. Analisis Data**

Pada bagian ini akan dijelaskan analisis kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita barisan aritmatika yang ditinjau dari gaya belajar berdasarkan hasil tes literasi matematika dan wawancara siswa, berikut uraiannya:

## a. Subjek WHBS Tipe Gaya Belajar Visual (SV)

### 1. Subjek WHBS Nomor 1

Pada bagian ini berisi analisis data yang diperoleh dari subjek WHBS tipe gaya belajar visual (SV). Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara kemampuan literasi matematika.

Berikut ini terdapat gambar hasil tes dan hasil wawancara pada subjek WHBS dengan tipe gaya belajar visual (SV) pada nomor 1.

Nama : Wa odo hana bin Sahara  
 Date :  
 Page :  
 • Jawaban  
 1. Dik →  $u_1 = 26$  baris kursi 1  
 $u_2 = 30$  baris kursi 2  
 dit → a. mencari a / beda baris kursi  
 di gedung aula.  
 b. banyak kursi di baris terakhir.  
 Rumus →  $b = u_2 - u_1$  dan  $u_n = a + (n-1)b$ .  
 Penyelesaian  
 $a = u_2 - u_1$   
 $= 30 - 26$   
 $= 4$   
 Jadi mencari a / beda baris kursi di gedung  
 aula adalah 4  
 b.  $u_n = a + (n-1)a$   
 $= 26 + (34-1)4$   
 $= 26 + (33)4$   
 $= 26 + 132$   
 $= 162$   
 Jadi banyak kursi pada baris terakhir  
 adalah 162

**Gambar 4. 1 jawaban hasil tes subjek WHBS nomor 1**

Berdasarkan jawaban hasil tes diatas terlihat bahwa subjek WHBS mampu memahami masalah dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika, mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal yang benar, mampu menentukan rumus matematika yang digunakan, serta siswa mampu menuliskan langkah-langkah sesuai dengan rencananya, akan tetapi subjek WHBS tidak memeriksa jawabanya kembali sebelum menyeturnya.

Untuk memperdalam hasil penelitian maka dilanjutkan dengan wawancara. Berikut ini petikan wawancara pada subjek WHBS pada nomor 1.

**Tabel 4. 5 Petikan Wawancara WHBS Pada Jawabsan Nomor 1**

Kode	Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek
P1-V01	Pertanyaan saya, adik paham tidak tentang soal nomor 1?
SV1-V01	Paham kak
P1-V02	Jika paham bisa tidak adik jelaskan soal diatas? Apa saja yang adik tahu dari soal tersebut.
SV1-V02	Bisa kak, jadi dari soal tersebut saya menemukan suku pertama dan suku kedua dan selisih atau bedanya kak.
P1-V03	Apa itu U1,U2 dan bedanya?
SV1-V03	Iya kak, jadi U1nya 26, U2nya 30 dan selisih atau bedanya itu 4.
P1-V04	Menurut adik untuk soal tersebut ini adik menggunakan cara penyelesaian seperti apa?
SV1-V04	Rumus barisan aritmatika kak
P1-V05	Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika?
SV1-V05	Karena dalam soal tersebut menggunakan rumus barisan aritmatika kak.
P1-V06	Coba adik jelaskan bagaimana rumus barisan aritmatika
SV1-V06	$U_n = a + (n - 1)b$ . Adalah $a =$ suku pertama , $b =$ selisih/beda , $n =$ banyak suku/ bilangan
P1-V07	Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut
SV1-V07	Yang diketahui yaitu, $U_1/a = 26$ baris kursi 1

Aspek pemahaman

Aspek penalaran

	<p><math>U_2 = 30</math> baris kursi 2</p> <p>yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu ada 2. pertama selesih <math>a</math>/ beda baris kursi digedung aula, dan yang kedua berapakah banyak baris kursi keretakhir?.</p>	
PI-SV08	Bisa jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?	
SVI-V08	<p>Bisa kak, pake rumus barisan aritmatika. Karena yang ditanyakan Suku pertama adalah 26, dan suku kedua 30. Sedangkan yang ditanyakan pertama yaitu selisi atau bedanya, yang kedua banyaknya baris kursi keterakhir. Selajutnya kita masukan rumus <math>U_n = a + (n - 1)b</math> jadi jawaban dari rumus tersebut adalah bedanya 4 sedangkan banyak kursi kurinya 162 baris kursi</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content;">Aspek penerapan</div>
PI-V09	Yakin jawabannya 162	
SVI-V09	Yakin kak.	
PI-V10	Jadi bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut	
SVI-V10	Jadi selisih $a$ / beda yaitu 4 baris kursi dan banyak baris kursi yang keterakhir yaitu 162.	

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek WHBS.

- a. Pada aspek pemahaman, mampu menyebutkan simbol-simbol matematika dan mampu menjelaskan simbol-simbol matematika yang diketahui serta ditanyakan.

- b. Pada aspek penalaran mampu bahwa WHBS mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut.
- c. Pada aspek penerapan mampu menyebutkan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut sesuai dengan rencananya.
- d. Hasil jawaban pada aspek komunikasi, subjek WHBS mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada pada soal tersebut.

Berdasarkan analisis diatas, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 indikator Kemampuan Literasi Matematika subjek WHBS Pada Nomor 1**

<b>Indikator</b>	<b>Pemahaman</b>	<b>Penalaran</b>	<b>Penerapan</b>	<b>Komunikasi</b>
<b>hasil tes</b>	✓	✓	✓	-
<b>Hasil wawancara</b>	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak terpenuhi

Pada Tabel 4.6 diatas, maka dapat diketahui bahwa subjek WHBS dengan tipe gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal barisan aritmatika nomor 1 tidak semua indikator kemampuan literasi matematika dengan baik dan benar.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan mengenai kemampuan literasi matematika subjek WHBS gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal cerita barisan aritmatika sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Triangulasi Data WHBS Pada Soal Nomor 1**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil Tes</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Pemahaman	WHBS mampu menuliskan simbol-simbol matematika yang diketahui, ditanyakan dan mampu memahami masalah yang ada pada soal tersebut.	WHBS mampu menyebutkan simbol-simbol matematika dan mampu menjelaskan simbol-simbol matematika yang diketahui serta ditanyakan.
Penalaran	WHBS mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal dengan benar dan tepat serta mampu menentukan rumus-rumus matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar.	WHBS mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 tersebut.
Penerapan	WHBS mampu menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal sesuai dengan rencananya sehingga mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.	WHBS mampu menjelaskan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya.
komunikasi	Hasil WHBS memeriksa jawabannya kembali sebelum menyetornya.	WHBS mampu menjelaskan kembali hasil akhirnya yang ia

		peroleh.
--	--	----------

Berdasarkan hasil tes pada subjek WHBS nomor 1 tidak semua memenuhi indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil tes subjek WHBS yaitu mampu memahami, mampu menalar, mampu menerapkan tetapi tidak mampu mengkomunikasikan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara pada subjek WHBS mampu memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil wawancara subjek WHBS yaitu mampu memahami, mampu menalar, mampu menerapkan serta mampu mengkomunikasikan.

## 2. Subjek WHBS Nomor 2

Berikut ini terdapat gambar hasil tes dan hasil wawancara pada subjek WHBS dengan tipe gaya belajar visual (SV) pada nomor 2.

2. dit →  $u_1/a = 20.000$  tabungan bulan pertama.  
 $u_2 = 22.000$  tabungan bulan kedua.  
 $u_3 = 24.000$  tabungan bulan ketiga.  
 $b = 2.000$  beda/selisih tabungan.  
 dit → besar uang yang ditabung pada bulan ke-12  
 Rumus:  $u_n = a + (n-1)b$   
 Penyelesaian  
 $u_{12} = 20.000 + (12-1) 2.000$   
 $= 20.000 + (11) \cdot 2.000$   
 $= 20.000 + 22.000$   
 $= 42.000$   
 Jadi besar uang yang ditabung pada bulan ke-12 adalah 42.000 ribu

**Gambar 4. 2 jawaban hasil tes subjek WHBS nomor 2**

Berdasarkan jawaban hasil tes diatas terlihat bahwa subjek WHBS mampu memahami masalah dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika, mampu menyusun

rencana bagaimana menyelesaikan soal yang benar, mampu menentukan rumus matematika yang digunakan, serta siswa mampu menuliskan langkah-langkah sesuai dengan rencananya, akan tetapi subjek WHBS tidak memeriksa jawabannya kembali sebelum menyetornya.

Untuk memperdalam hasil penelitian maka dilanjutkan dengan wawancara. Berikut ini petikan wawancara pada subjek WHBS pada nomor 2.

**Tabel 4. 8 Petikan Wawancara WHBS Pada Jawaban Nomor 2**

Kode	Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek
P2-V01	<i>Apa yang terlintas dipikiran adik setelah melihat soal tersebut?</i>
SV2-V01	<i>Yang terlintas dipikiran saya itu kak, Seorang siswa setiap bulan menabung dikoperasi sekolah</i>
P2-V02	<i>Pertanyaan saya adik paham tidak soal pada nomor 2 tersebut?</i>
SV2-V02	<i>Alhamdulillah paham kak</i>
P2-V03	<i>Jika paham bisa tidak adik jelaskan kepada saya apa saja yang adik ketahui pada soal nomor 2 tersebut?</i>
SV2-V03	<i>Bisa kak, berdasarkan pemahaman yang saya lihat pada soal tersebut seorang siswa menabung setiap bulan, dan dimana bulan pertama ia menabung Rp20.000, dan bulan kedua ia menabung Rp22.000, sampai seterusnya dengan beda yang sama.</i>
P2-V04	<i>Apa itu U1,U2 dan bedanya?</i>
SV2-V04	<i>Iya kak, jadi U1nya 20.000, U2nya 22.000 dan selisih atau bedanya itu 2.000.</i>
P2-V05	<i>Jadi soal nomor 2 ini adik menggunakan cara penyelesaiannya seperti apa?</i>
SV2-V05	<i>saya menggunakan rumus barisan aritmatika dalam menyelesaikan soal</i>

Aspek pemahaman

	<i>tersebut.</i>	} <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Aspek penalaran</div>
<i>P2-V06</i>	<i>Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika? Bukan deret aritmatika</i>	
<i>SV2-V06</i>	<i>Karena saya melihat dari soal tersebut kak bahwa pola bilangan pada soal tersebut merupakan barisan aritmatika.</i>	
<i>P2-V07</i>	<i>Bisakah adik jelaskan kepada saya bagaimana langkah-langkah adik dalam menyelesaikan soal tersebut?</i>	
<i>SV2-V07</i>	<i>Bisa kak, jadi yang pertama itu kita menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, setelah itu kita menggunakan rumus barisan aritmatika dalam soal tersebut, selanjutnya kita menuliskan apa saja yang diketahui pada soal tersebut sehingga menjadapat hasil yang tepat.</i>	} <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Aspek penerapan</div>
<i>P2-SV08</i>	<i>Coba adik jelaskan bagaimana menyelesaikan soal tersebut</i>	
<i>SV2-V08</i>	<i>Bisa kak, pake rumus barisan aritmatika. Karena yang diketahui yaitu Suku pertama adalah 20.000, dan suku kedua 22.000, sampai seterusnya dengan selisih atau beda yang sama. Setelah yang ditanyakan berapakah banyak baris kursi terakhir. Selanjutnya kita masukan rumus <math>U_n = a + (n - 1)b</math> jadi jawaban dari hasil tersebut adalah 42.000</i>	
<i>P2-V09</i>	<i>Apakah adik Yakin dengan jawabannya?</i>	
<i>SV2-V09</i>	<i>Yakin kak.</i>	
<i>P2-V10</i>	<i>bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut</i>	
<i>SV2-V10</i>	<i>Jadi besar uang ditabung pada bulan ke-12 adalah 42.000.</i>	

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek WHBS.

- a. Pada aspek pemahaman, mampu menyebutkan simbol-simbol matematika dan mampu menjelaskan simbol-simbol matematika yang diketahui serta ditanyakan.
- b. Pada aspek penalaran mampu bahwa WHBS mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut.
- c. Pada aspek penerapan mampu menyebutkan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya.
- d. Hasil jawaban pada aspek komunikasi, subjek WHBS mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada pada soal tersebut.

Berdasarkan analisis diatas, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 indikator Kemampuan Literasi Matematika subjek WHBS Pada Nomor 2**

<b>Indikator</b>	<b>Pemahaman</b>	<b>Penalaran</b>	<b>Penerapan</b>	<b>Komunikasi</b>
<b>hasil tes</b>	✓	✓	✓	-
<b>Hasil wawancara</b>	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak terpenuhi

Tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui bahwa subjek WHBS dengan tipe gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal barisan aritmatika tidak semua indikator kemampuan literasi matematika dilakukan dengan baik dan tepat.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan mengenai kemampuan literasi matematika subjek WHBS gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal cerita barisan aritmatika sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Hasil Triangulasi Data WHBS Pada Soal Nomor 2**

Indikator	Hasil Tes	Hasil Wawancara
Pemahaman	WHBS mampu menuliskan simbol-simbol matematika yang diketahui, ditanyakan dan mampu memahami masalah yang ada pada soal tersebut.	WHBS mampu menyebutkan simbol-simbol matematika dan mampu menjelaskan simbol-simbol matematika yang diketahui serta ditanyakan.
Penalaran	WHBS mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal dengan benar dan tepat serta mampu menentukan rumus-rumus matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar.	WHBS mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 tersebut.
Penerapan	WHBS mampu	WHBS mampu

	menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal sesuai dengan rencananya sehingga mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.	menyebutkan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya.
komunikasi	WHBS tidak memeriksa jawabannya kembali sebelum menyetornya.	WHBS mampu menjelaskan kembali hasil akhirnya yang ia peroleh.

Berdasarkan hasil tes pada subjek WHBS nomor 2 tidak semua memenuhi indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil tes subjek WHBS yaitu mampu memahami, mampu menalar, mampu menerapkan tetapi tidak mampu mengkomunikasikan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara pada subjek WHBS mampu memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil wawancara subjek WHBS yaitu mampu memahami, mampu menalar, mampu menerapkan serta mampu mengkomunikasikan.

#### **b. Subjek SAT Tipe Gaya Belajar Auditori (SA)**

##### **1. Subjek SAT Nomor 1**

Pada bagian ini berisi analisis data yang diperoleh dari subjek SAT tipe gaya belajar auditori (SA). Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara kemampuan literasi matematika.

Berikut ini terdapat gambar hasil tes dan hasil wawancara pada subjek SAT dengan tipe gaya belajar auditori (SA) pada nomor 1.

Nama : Siti Amana  
 Jawab  
 1) a.  $b = 30 - 26$   
 $= 4$   
 jadi setiap baris kursi maka 4  
 b.  $u_n = a + (n-1)b$   
 $= 26 + (35-1)4$   
 $= 26 + 136$   
 $= 162$   
 jadi baris baris kursi 35 maka 162.

**Gambar 4. 3 jawaban hasil tes subjek SAT nomor 1**

Berdasarkan jawaban hasil tes diatas terlihat bahwa subjek SAT kurang mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika, tetapi mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal yang benar dan mampu menentukan rumus matematika yang digunakan, serta siswa mampu menuliskan langkah-langkah sesuai dengan rencananya, serta subjek SAT mampu memeriksa jawabanya kembali sebelum menyetornya.

Untuk memperdalam hasil penelitian maka dilanjutkan dengan wawancara. Berikut ini petikan wawancara pada subjek SAT pada nomor 1.

Tabel 4. 11 Petikan Wawancara SAT Pada Jawaban Nomor 1

Kode	Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek	
PI-A01	<i>Pertanyaan saya, adik paham tidak tentang soal nomor 1?</i>	
SAI-A01	<i>Paham kak</i>	
PI-A02	<i>Jika paham bisa adik jelaskan soal diatas? Apa saja yang adik tahu dari soal tersebut.</i>	
SAI-A02	<i>Bisa kak, jadi dari soal diatas itu kak seorang siswa terdapat beberapa baris kursi</i>	Aspek pemahaman
PI-A03	<i>Apa itu termasuk juga dengan U1 sampai dengan U seterusnya dek?</i>	
SAI-A03	<i>Iya kak, karena didalam soal tersebut siswa menabung setiap bulan kak.</i>	
PI-V04	<i>Tapi mengapa adik tidak menuliskan jawaban dengan U1, U2 dan U seterusnya?</i>	
SAI-A04	<i>Astaga kak saya lupa menulis U1 dan U2 kak kena terburu-buru menjawab.</i>	
PI-A05	<i>Menurut adik untuk soal tersebut ini adik menggunakan cara penyelesaian seperti apa?</i>	
SAI-A05	<i>Rumus barisan aritmatika kak</i>	Aspek penalaran
PI-A06	<i>Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika?</i>	
SAI-A06	<i>Karena dalam soal tersebut memiliki baris 1 dan baris 2 sampai seterusnya.</i>	
PI-A07	<i>Jadi itu baris 1, baris 2 sampai seterusnya termasuk juga U1, U2 sampai seterusnya?</i>	
SAI-A07	<i>Iya kak termasuk.</i>	
PI-A08	<i>Bisa jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?</i>	Aspek penerapan
SAI-A08	<i>bisa kak, jadi dari soal kita menentukan rumus yang dimana rumus yang kita pake itu kak rumus barisan aritmatika. Setelah itu kita tentukan yang</i>	

	<i>ketahuinya dan ditanyakan sampai mendapatkan hasil yang tepat.</i>
<i>P1-A09</i>	<i>Apakah adik yakin dengan jawaban sendiri</i>
<i>SA1-A09</i>	<i>Yakin kak.</i>
<i>P1-A10</i>	<i>Jadi bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut</i>
<i>SA1-A10</i>	<i>Jadi kesimpulan yang ada pada soal tersebut saya menemukan bedanya 4. Sedangkan banyak baris kursi yaitu 162 kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek SAT.

- a. Pada aspek pemahaman, kurang mampu menyebutkan simbol-simbol matematika dan mampu menjelaskan simbol-simbol matematika yang diketahui serta ditanyakan.
- b. Pada aspek penalaran mampu bahwa menyebutkan dan menjelaskan simbol-simbol yang ada pada soal tersebut.
- c. Pada aspek penerapan kurang mampu menyebutkan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya.
- d. Hasil jawaban pada aspek komunikasi, subjek SAT mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada pada soal tersebut.

Berdasarkan analisis diatas, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, sebagai berikut:

**Tabel 4. 12 Indikator Kemampuan Literasi Matematika Subjek SAT Pada Nomor 1**

Indikator	Pemahaman	Penalaran	Penerapan	Komunikasi
hasil tes	-	✓	✓	✓
Hasil wawancara	-	✓	-	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak terpenuhi

Tabel 4.12 diatas, maka dapat diketahui bahwa subjek SAT dengan tipe gaya belajar auditori dalam menyelesaikan soal barisan aritmatika nomor 1 tidak semua memenuhi indikator atau aspek kemampuan literasi matematika

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan mengenai kemampuan literasi matematika subjek SAT gaya belajar auditori dalam menyelesaikan soal cerita barisan aritmatika sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Hasil Triangulasi Data SAT Pada Soal Nomor 1**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil Tes</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Pemahaman	SAT kurang mampu menuliskan simbol-simbol matematika yang diketahui, ditanyakan dan mampu memahami masalah yang ada pada soal tersebut.	SAT kurang mampu menyebutkan simbol-simbol matematika dan mampu menjelaskan simbol-simbol matematika yang diketahui serta ditanyakan.
Penalaran	SAT mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal dengan benar dan tepat serta mampu menentukan rumus-rumus matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar.	SAT menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 tersebut.
Penerapan	SAT mampu menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal sesuai dengan rencananya sehingga mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.	SAT kurang mampu menyebutkan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya.
komunikasi	SAT mampu memeriksa jawabannya kembali sebelum menyetornya.	SAT mampu menjelaskan kembali hasil akhirnya yang ia peroleh.

Berdasarkan hasil tes pada subjek SAT nomor 1 tidak semua memenuhi indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil tes subjek SAT yaitu kurang mampu memahami, tetapi mampu menalar serta mampu menerapkan

dan mampu mengkomunikasikan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara pada subjek SAT tidak semua memenuhi indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil wawancara subjek SAT yaitu kurang mampu memahami tetapi mampu menalar dan kurang mampu penerapan serta mampu mengkomunikasikan.

## 2. Subjek SAT Nomor 2

Pada bagian ini berisi analisis data yang diperoleh dari subjek SAT tipe gaya belajar auditori (SA). Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara kemampuan literasi matematika.

Berikut ini terdapat gambar hasil tes dan hasil wawancara pada subjek SAT dengan tipe gaya belajar auditori (SA) pada nomor 2.

2 dit :  $u_1 = 20.000$       dit : berapakah besar uang  
 $u_2 = 22.000$                       yang ditabung pada  
 $u_3 = 24.000$                       bulan ke 12 :  
 $b = 2.000$

Penyelesaian

$$u_n = a + (n-1)b$$

$$= 20.000 + (12-1) 2.000$$

$$= 20.000 + 22.000$$

$$= 42.000 \checkmark$$

Jadi besar uang yang ditabung pada bulan ke-12 yaitu 42.000

**Gambar 4. 4 jawaban hasil tes subjek SAT nomor 2**

Berdasarkan jawaban hasil tes diatas terlihat bahwa subjek SAT mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika, mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal

yang benar dan mampu menentukan rumus matematika yang digunakan, serta siswa mampu menuliskan langkah-langkah sesuai dengan rencananya, serta subjek SAT tidak memeriksa jawabannya kembali sebelum menyetornya.

Untuk memperdalam hasil penelitian maka dilanjutkan dengan wawancara. Berikut ini petikan wawancara pada subjek SAT pada nomor 2.

**Tabel 4. 14 Petikan Wawancara SAT Pada Jawaban Nomor 2**

Kode	Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek
P2-A01	<i>Pertanyaan saya, adik paham tidak tentang soal nomor 1?</i>
SA2-A01	<i>Alhamdulillah Paham kak</i>
P2-A02	<i>Jika paham bisa adik jelaskan soal diatas? Apa saja yang adik tahu dari soal tersebut.</i>
SA2-A02	<i>Bisa kak, jadi dari soal tersebut ada seorang siswa menabung setiap bulan sampai dengan bulan ke12. Yang dimana bulan pertama itu kak siswa menabung sebesar 20.000 ribu, sedangkan bulan kedua siswa menabung sebesar 22.000 ribu sampai seterusnya sampai dengan bulan ke 12.</i>
P2-A03	<i>Apa itu termasuk juga dengan U1,U2, sampai dengan U seterusnya dek?</i>
SA2-A03	<i>Iya kak, karena didalam soal tersebut siswa menabung setiap bulan kak.</i>
P2-V04	<i>Menurut adik untuk soal tersebut ini adik menggunakan cara penyelesaian seperti apa?</i>
SA2-A04	<i>Rumus barisan aritmatika kak</i>
P2-A05	<i>Coba adik jelaskan bagaimana rumus barisan aritmatika</i>
SA2-A05	<i>Jadi rumus aritmatika itu kak memiliki simbol-simbol matematika yang dimana simbol-simbol itu ada U1,U2,U3, sampai seterusnya atau Sn beserta bedanya. Jadi rumus aritmatika yaitu</i>

Aspek pemahaman

	<b><math>:U_n = a + (n - 1)b</math></b>	
P2-A06	<i>Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut</i>	} <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Aspek penalaran</div>
SA2-A06	<i>Jadi kak yang diketahuinya itu ada U1,U2,U3 sampai seterusnya. Dan yang ditanyakan itu beda dan banyak baris kursi.</i>	
P2-A07	<i>Bisa jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?</i>	
SA2-A07	<i>bisa kak, jadi dari soal kita menentukan rumus yang dimana rumus yang kita pake itu kak rumus barisan aritmatika. Setelah itu kita tentukan yang ketahuinya dan ditanyakan sampai mendaptkan hasil yang tepat.</i>	
P2-A08	<i>Apakah adik yakin dengan jawaban sendiri</i>	} <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Aspek penerapan</div>
SA2-A08	<i>Yakin kak.</i>	
P2-A9	<i>Jadi bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut</i>	
SA2-A9	<i>Jadi kesimpulan yang ada pada soal tersebut saya menemukan bedanya 4. Sedangkan banyak baris kursi yaitu 162 kak.</i>	

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek SAT.

- a. Pada aspek pemahaman, mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika.
- b. Pada aspek penalaran mampu bahwa menyebutkan simbol matematika dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut.
- c. Pada aspek penerapan kurang mampu menyebutkan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut sesuai dengan rencananya.
- d. Hasil jawaban pada aspek komunikasi, subjek SAT mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada pada soal tersebut.

Berdasarkan analisis diatas, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, sebagai berikut:

**Tabel 4. 15 indikator Kemampuan Literasi Matematika subjek SAT Pada Nomor 2**

Indikator	Pemahaman	Penalaran	Penerapan	Komunikasi
hasil tes	✓	✓	✓	-
Hasil wawancara	✓	✓	-	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak terpenuhi

Tabel 4.15 diatas, maka dapat diketahui bahwa subjek SAT dengan tipe gaya belajar auditori dalam menyelesaikan soal barisan aritmatika nomor 2 tidak semua memenuhi indikator atau aspek kemampuan literasi matematika.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan mengenai kemampuan literasi matematika subjek SAT gaya belajar auditori dalam menyelesaikan soal cerita barisan aritmatika sebagai berikut:

**Tabel 4. 16 Hasil Triangulasi Data SAT Pada Soal Nomor 2**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil Tes</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Pemahaman	SAT mampu menuliskan simbol-simbol matematika yang diketahui, ditanyakan dan mampu memahami masalah yang ada pada soal tersebut.	SAT mampu menyebutkan simbol-simbol matematika dan mampu menjelaskan simbol-simbol matematika yang diketahui serta ditanyakan.
Penalaran	SAT mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal dengan benar dan tepat serta mampu menentukan rumus-rumus matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar.	SAT mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 tersebut.
Penerapan	SAT mampu menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal sesuai dengan rencananya sehingga mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.	SAT kurang mampu menyebutkan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya.

komunikasi	SAT tidak memeriksa jawabannya kembali sebelum menyetornya.	SAT mampu menjelaskan kembali hasil akhirnya yang ia peroleh.
------------	---	---

Berdasarkan hasil tes pada subjek SAT nomor 2 tidak semua memenuhi indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil tes subjek SAT yaitu mampu memahami, mampu menalar serta mampu menerapkan tetapi mampu mengkomunikasikan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara pada subjek SAT tidak semua memenuhi indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil wawancara subjek SAT yaitu mampu memahami, mampu menalar tetapi kurang mampu menerapkan serta mampu mengkomunikasikan.

### c. **Subjek ZRM Tipe Gaya Belajar Kinestetik (SK)**

#### 1. Subjek ZRM Nomor 1

Pada bagian ini berisi analisis data yang diperoleh dari subjek ZRM tipe gaya belajar kinestetik (SK). Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara kemampuan literasi matematika.

Berikut ini terdapat gambar hasil tes dan hasil wawancara pada subjek ZRM dengan tipe gaya belajar kinestetik (SK) pada nomor 1.

$u_1 = 4, u_n = 26$   
 $u_{35} = 26$   
 dit : a. selisih / beda  
       b banyak bars kursi  
Penyelesaian  
 $a. b = u_n - u_1$   
 $= 26 - 4$   
 $= 22$   
 $= 4$   
 Jadi selisih / bedanya adalah 4  
 $b. u_n = a + (n-1)b$   
 $= 26 + (35-1)4$   
 $= 26 + (34)4$   
 $= 162$  bars kursi sampai ke-35  
 Jadi bars kursi sampai ke 35  
 adalah 162 bars kursi

**Gambar 4. 5 jawaban hasil tes subjek ZRM nomor 1**

Berdasarkan jawaban hasil tes diatas terlihat bahwa subjek ZRM mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika, mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal yang benar dan mampu menentukan rumus matematika yang digunakan, serta siswa mampu menuliskan langkah-langkah sesuai dengan rencananya, serta subjek ZRM mampu memeriksa jawabanya kembali sebelum menyetornya.

Untuk memperdalam hasil penelitian maka dilanjutkan dengan wawancara. Berikut ini petikan wawancara pada subjek ZRM pada nomor 1.

Tabel 4. 17 Petikan Wawancara ZRM Pada Jawaban Nomor 1

Kode	Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek	
<i>PI-K01</i>	<i>Pertanyaan saya, adik paham tidak tentang soal nomor 1?</i>	
<i>SK1-V01</i>	<i>Paham kak</i>	
<i>PI-K02</i>	<i>Jika paham bisa tidak adik jelaskan soal diatas? Apa saja yang adik tahu dari soal tersebut.</i>	
<i>SK1-K02</i>	<i>Bisa kak, jadi tho kak dari soal yang saya lihat ada beberapa yang diketahui yang dimana suku pertama 26, dan sudah keduanya 30, sampai seterusnya dengan selisih yang sama kak.</i>	Aspek pemahaman
<i>PI-K03</i>	<i>Apa itu U1,U2 dan bedanya?</i>	
<i>SK1-K03</i>	<i>Iya kak, jadi U1nya 26, U2nya 30 dan selisih atau bedanya itu 4.</i>	
<i>PI-K04</i>	<i>Menurut adik untuk soal tersebut ini adik menggunakan cara penyelesaian seperti apa?</i>	
<i>SK1-K04</i>	<i>Rumus barisan aritmatika kak</i>	
<i>PI-K05</i>	<i>Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika?</i>	
<i>SK1-K05</i>	<i>Karena dalam soal tersebut itu memiliki ciri-ciri atau yang ketahu itu sama persis dengan rumus barisan aritmatika kak.</i>	Aspek penalaran
<i>PI-K06</i>	<i>Coba adik jelaskan bagaimana rumus barisan aritmatika</i>	
<i>SK1-K06</i>	<i>Jadi kak, rumus aritmatika itu memiliki jumlah suku, suku pertama, suku kedua, sampai seterusnya dan beda atau selisih kak.</i>	
<i>PI-K07</i>	<i>Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut</i>	
<i>SK1-K07</i>	<i>Yang diketahui yaitu, suku pertama 26 dan suku kedua 30 dan suku ke-n nya 35 kak. Sedangkan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu ada 2. pertama selisih a/ beda baris kursi digedung</i>	

	<i>aula, dan yang kedua berapakah banyak baris kursi keretakhir?.</i>
<i>P1-SK08</i>	<i>Bisa jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>SK1-K08</i>	<i>Bisa kak, yang pertama itu kita menentukan rumus apa yang dipake jadi rumus yang dipake adalah rumus barisan aritmatika. Karena yang ditanyakan Suku pertama adalah 26, dan suku kedua 30. Sedangkan yang ditanyakan pertama yaitu selisi atau bedanya, yang kedua banyaknya baris kursi keterakhir. Selajutnya kita masukan rumus <math>U_n = a + (n - 1)b</math> jadi jawaban dari rumus tersebut adalah bedanya 4 sedangkan banyak kursi kurinya 162 baris kursi</i>
<i>P1-K09</i>	<i>Yakin jawabannya 162</i>
<i>SK1-K09</i>	<i>Yakin kak.</i>
<i>P1-K10</i>	<i>Jadi bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut</i>
<i>SK1-K10</i>	<i>Jadi selisih atau bedanya itu kak 4 baris kursi sedangkan banyak baris kursi yang keterakhir yaitu 162.</i>

Aspek  
penerapan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek ZRM.

- a. Pada aspek pemahaman, mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika.
- b. Pada aspek penalaran mampu bahwa menyebutkan simbol matematika dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut.

- c. Pada aspek penerapan mampu menyebutkan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut sesuai dengan rencananya.
- d. Hasil jawaban pada aspek komunikasi, subjek ZRM mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada pada soal tersebut.

Berdasarkan analisis diatas, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, sebagai berikut:

**Tabel 4. 18 indikator Kemampuan Literasi Matematika subjek ZRM Pada Nomor 1**

<b>Indikator</b>	<b>Pemahaman</b>	<b>Penalaran</b>	<b>Penerapan</b>	<b>Komunikasi</b>
<b>hasil tes</b>	✓	✓	✓	✓
<b>Hasil wawancara</b>	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak terpenuhi

Tabel 4.18 diatas, maka dapat diketahui bahwa subjek ZRM dengan tipe gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal barisan aritmatika nomor 1 memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematika dengan baik dan benar.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan mengenai kemampuan literasi matematika subjek ZRM gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal cerita barisan aritmatika sebagai berikut:

**Tabel 4. 19 Hasil Triangulasi Data ZRM Pada Soal Nomor 1**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil Tes</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Pemahaman	ZRM mampu menuliskan simbol-simbol matematika yang diketahui, ditanyakan dan mampu memahami masalah yang ada pada soal tersebut.	ZRM mampu menyebutkan simbol-simbol matematika dan mampu menjelaskan simbol-simbol matematika yang diketahui serta ditanyakan.
Penalaran	ZRM mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal dengan benar dan tepat serta mampu menentukan rumus-rumus matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar.	ZRM mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 tersebut.
Penerapan	ZRM mampu menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal sesuai dengan rencananya sehingga mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.	ZRM mampu menyebutkan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya.
komunikasi	ZRM memeriksa jawabannya kembali sebelum menyetornya.	ZRM mampu menjelaskan kembali hasil akhirnya yang ia peroleh.

Berdasarkan hasil tes pada subjek ZRM nomor 1 semua memenuhi indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil tes subjek ZRM yaitu mampu memahami, mampu menalarakan, mampu menerapkan serta mampu

mengkomunikasikan. Sama juga halnya dengan berdasarkan hasil wawancara pada subjek ZRM semua memenuhi indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil wawancara subjek ZRM yaitu mampu memahami, mampu menalar, mampu menerapkan serta mampu mengkomunikasikan.

## 2. Subjek ZRM Nomor 2

Pada bagian ini berisi analisis data yang diperoleh dari subjek ZRM tipe gaya belajar kinestetik (SK). Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara kemampuan literasi matematika.

Berikut ini terdapat gambar hasil tes dan hasil wawancara pada subjek ZRM dengan tipe gaya belajar kinestetik (SK) pada nomor 2.

2. data : a<sub>1</sub> = 20.000  
 b = 2.000

dit : besar uang yang ditabung  
 pada bulan ke-12

penyelesaian

$$\begin{aligned}
 S_n &= a_1 (n-1) + b \\
 &= 20.000 + (12-1) 2.000 \\
 &= 20.000 + (11) 2.000 \\
 &= 42.000
 \end{aligned}$$

Jadi besar uang yg ditabung  
 pada bulan ke-12 adalah  
 42.000 Ribu.

**Gambar 4. 6 jawaban hasil tes subjek ZRM nomor 2**

Berdasarkan jawaban hasil tes diatas terlihat bahwa subjek ZRM mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika, mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal yang benar dan mampu menentukan rumus matematika yang digunakan, serta

siswa mampu menuliskan langkah-langkah sesuai dengan rencananya, serta subjek ZRM mampu memeriksa jawabanya kembali sebelum menyetornya.

Untuk memperdalam hasil penelitian maka dilanjutkan dengan wawancara. Berikut ini petikan wawancara pada subjek ZRM pada nomor 2.

**Tabel 4. 20 Petikan Wawancara ZRM Pada Jawaban Nomor 2**

Kode	Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek	
P2-K01	<i>Apa yang terlintas dipikiran adik setelah melihat soal tersebut?</i>	
SK2-K01	<i>Jadi yang terlintas dipikiran saya itu kak, seorang siswa menabung setiap bulan di koperasi sekolah sampai dengan 12 bulan.</i>	
P2-K02	<i>Pertanyaan saya adik paham tidak soal pada nomor 2 tersebut?</i>	
SK2-K02	<i>Iya paham kak</i>	
P2-K03	<i>Jika paham bisa tidak adik jelaskan kepada saya apa saja yang adik ketahui pada soal nomor 2 tersebut?</i>	
SK2-K03	<i>Bisa kak, jadi yang diketahui dalam soal tersebut itu yang pertama seorang siswa pada bulan pertama Rp20.000, bulan kedua Rp22.000, dan bulan ketiga Rp24.000. dan bedanya itu Rp2.000.</i>	Aspek pemahaman
P2-K04	<i>Apa itu U1,U2 dan bedanya?</i>	
SK2-K04	<i>Iya kak, jadi yang dimaksud dengan suku pertama yaitu U1nya Rp20.000, suku kedua U2nya Rp22.000 dan selesih atau bedanya itu Rp2.000.</i>	Aspek penalaran
P2-K05	<i>Jadi soal nomor 2 ini adik menggunakan cara penyelesaiannya seperti apa?</i>	
SK2-K05	<i>saya menggunakan rumus barisan aritmatika dalam menyelesaikan soal tersebut.</i>	
P2-K06	<i>Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika? Bukan deret aritmatika</i>	

SK2-K06	<i>Karena yang termasuk dalam soal tersebut memiliki ciri-ciri barisan aritmatika dan yang ketahuinya.</i>	
P2-K07	<i>Coba adik jelaskan bagaimana menyelesaikan soal tersebut</i>	
SK2-K07	<i>Bisa kak, pake rumus barisan aritmatika. Karena yang diketahui yaitu Suku pertama adalah 20.000, dan suku kedua 22.000, sampai seterusnya dengan selisih atau beda yang sama. Setelah yang ditanyakan berapakah banyak baris kursi terakhir. Selajutnya kita masukan rumus <math>U_n = a + (n - 1)b</math> jadi jawaban dari hasil tersebut adalah 42.000</i>	} Aspek penerapan
P2-K08	<i>Apakah adik Yakin dengan jawabannya?</i>	
SK2-K08	<i>Yakin kak.</i>	
P2-K9	<i>bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut</i>	
SK2-K9	<i>Jadi besar uang ditabung pada bulan ke-12 adalah 42.000.</i>	

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek ZRM.

- Pada aspek pemahaman, mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika.
- Pada aspek penalaran mampu bahwa menyebutkan simbol matematika dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut.
- Pada aspek penerapan mampu menyebutkan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut sesuai dengan rencananya.

- d. Hasil jawaban pada aspek komunikasi, subjek ZRM mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada pada soal tersebut.

Berdasarkan analisis diatas, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, sebagai berikut:

**Tabel 4. 21 indikator Kemampuan Literasi Matematika subjek ZRM Pada Nomor 2**

Indikator	Pemahaman	Penalaran	Penerapan	Komunikasi
hasil tes	✓	✓	✓	✓
Hasil wawancara	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

- ✓ = Terpenuhi
- = Tidak terpenuhi

Tabel 4.21 diatas, maka dapat diketahui bahwa subjek ZRM dengan tipe gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal barisan aritmatika nomor 2 memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematika dengan baik dan benar.

Hasil triangulasi data yang dilakukan mengenai kemampuan literasi matematika subjek ZRM gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal cerita barisan aritmatika sebagai berikut:

**Tabel 4. 22 Hasil Triangulasi Data ZRM Pada Soal Nomor 2**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil Tes</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Pemahaman	ZRM mampu menuliskan simbol-simbol matematika yang diketahui, ditanyakan dan mampu memahami masalah yang ada pada soal tersebut.	ZRM mampu menyebutkan simbol-simbol matematika dan mampu menjelaskan simbol-simbol matematika yang diketahui serta ditanyakan.
Penalaran	ZRM mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal dengan benar dan tepat serta mampu menentukan rumus-rumus matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar.	ZRM mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 tersebut.
Penerapan	ZRM mampu menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal sesuai dengan rencananya sehingga mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.	ZRM mampu menyebutkan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya.
komunikasi	ZRM memeriksa jawabannya kembali sebelum menyetornya.	ZRM mampu menjelaskan kembali hasil akhirnya yang ia peroleh.

Berdasarkan hasil tes pada subjek ZRM nomor 2 semua memenuhi indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil tes subjek ZRM yaitu mampu memahami, mampu menalar, mampu menerapkan serta mampu

mengkomunikasikan. Sama juga halnya dengan berdasarkan hasil wawancara pada subjek ZRM semua memenuhi indikator kemampuan literasi matematika terlihat pada hasil wawancara subjek ZRM yaitu mampu memahami, mampu menalar, mampu menerapkan serta mampu mengkomunikasikan.

#### **D. Pembahasan**

Pada bagian ini akan dibahas dari hasil tes kemampuan literasi matematika subjek dan hasil wawancara, yaitu untuk setiap kategori subjek yang telah dipilih. Adapun pembahasan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Subjek WHBS Kategori Visual**

Hasil penelitian ini yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa kemampuan literasi matematika dilihat pada gambar 4.1 nomor 1 WHBS mampu memahami masalah dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika, serta mampu mempraktikkan masalah yang terlihat pada soal dalam bentuk simbol matematika, begitupun juga dalam menjawab soal nomor 2 terlihat pada gambar 4.2 WHBS mampu menuliskan simbol matematika yang diketahui pada soal tersebut sehingga menjawab soal dengan benar dan tepat, tetapi tidak memeriksa kembali hasil akhirnya sebelum menyetornya. Jawaban subjek dalam tes diperkuat dengan tes wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek WHBS kategori visual. Yang dimana berdasarkan wawancara tersebut WHBS nomor 1 mampu menyebutkan simbol matematika pada soal tersebut, terlihat ketika WHBS mampu

menjelaskan maksud dari soal tersebut dengan jelas dan mampu menjelaskan kembali informasi yang diperoleh dari soal seperti apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Edimuslimin dkk (2019) mengatakan gaya belajar visual mampu memahami masalah yang ada pada soal tersebut.

Paparan hasil tes kemampuan literasi matematika pada aspek penalaran, subjek WHBS mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal dengan benar dan tepat serta mampu menentukan rumus-rumus matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar. Terlihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 Subjek WHBS mampu menyusun rencana dalam menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan berdasarkan hasil tes wawancara juga terlihat pada tabel 4.7 subjek WHBS bahwa WHBS mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 dan nomor 2 tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Elvina (2019) yang mengatakan bahwa kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi kemampuan literasi merumuskan.

Hasil tes subjek WHBS pada aspek penerapan terlihat bahwa WHBS mampu menerapkan strategi yang telah direncanakan dan WHBS mampu menuliskan rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 dan nomor 2 tersebut. terlihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 WHBS menuliskan langkah untuk memperoleh jawaban yang benar. Sedangkan berdasarkan hasil tes wawancara pada subjek WHBS mampu menyebutkan langkah-langkah dalam

menyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ummu Nur Azizah dkk (2019) bahwa subjek visual dapat menuliskan secara lengkap informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut.

Hasil tes pada aspek komunikasi, subjek WHBS tidak memeriksa kembali terhadap hasil jawabannya secara keseluruhan. Sedangkan berdasarkan wawancara subjek WHBS mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada pada soal tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ummu Nur Azizah dkk (2019) yang mengatakan bahwa subjek visual tidak mengevaluasi kembali langkah-langkah pemecahan masalah.

#### **b. Subjek SAT Kategori auditori**

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dipaparkan sebelumnya, dilihat pada gambar 4.3 nomor 1 subjek SAT kurang mampu memahami masalah sehingga tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika dalam rumus barisan aritmatika, tetapi subjek SAT mampu mempraktikan dan penerapkan masalah yang terlihat pada soal cerita dalam rumus barisan aritmatika matematika. Sedangkan menjawab soal nomor 2 terlihat pada gambar 4.4 SAT mampu menuliskan simbol matematika yang diketahui pada soal tersebut sehingga mampu menjawab soal dengan benar dan tepat.. terlihat pada gambar 4.4 bahwa SAT mampu memikirkan masalah yang ada pada soal tersebut. Sedangkan

berdasarkan hasil tes wawancara tersebut bahwa subjek SAT nomor 2 mampu memahami soal tersebut, terlihat ketika subjek SAT menjelaskan masalah yang ada pada soal tersebut sangat jelas, mampu menjelaskan kembali poin-poin yang diperoleh dari soal seperti apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nadia Octavia Trisnaningtyas (2022) bahwa peserta dapat memahami masalah yang ada pada soal tersebut serta bisa memberikan informasi apa saja yang ada pada soal tersebut.

Paparan hasil tes kemampuan literasi matematika pada aspek penalaran, bahwa subjek SAT nomor 1 pada gambar 4.3 mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal dengan benar dan tepat serta mampu menentukan rumus-rumus matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar. Pada gambar 4.4 Subjek SAT nomor 2 mampu menyusun rencana dalam menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan berdasarkan hasil tes wawancara juga terlihat pada tabel 4.14 subjek SAT bahwa mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 2 tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nadia Octavia Trisnaningtyas (2022) bahwa peserta didik mampu merumuskan model matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil tes subjek SAT pada aspek penerapan terlihat bahwa SAT mampu menerapkan strategi yang telah direncanakan dan mampu menuliskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor tersebut. terlihat pada gambar 4.3 SAT menuliskan langkah untuk memperoleh jawaban yang benar.

Sedangkan berdasarkan hasil tes wawancara pada subjek SAT kurang mampu menyebutkan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Baiq Aprilia Isnaini (2023) mengatakan bahwa peserta didik yang bergaya auditori memiliki kemampuan literasi matematika yang kurang baik karena peserta didik hanya mampu menjawab pertanyaan pertanyaan yang konteks saja, dapat menggunakan prosedur sederhana dan mampu memberikan alasan secara langsung, dapat memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana.

Hasil jawaban pada aspek komunikasi, subjek SAT tidak melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil jawabannya secara keseluruhan. Sedangkan berdasarkan hasil tes wawancara pada subjek SAT mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada pada soal tersebut Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ummu Nur Azizah dkk (2019) yang mngatakan bahwa subjek auditori tidak mengevaluasi kembali langkah-langkah pemecahan masalah.

### **c. Subjek ZRM Kategori Kinestetik**

Hasil penelitian ini yang telah dipaparkan sebelumnya, dilihat pada gambar 4.5 nomor 1 ZRM mampu memahami masalah dengan menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika dalam rumus barisan aritmatika, serta subjek ZRM mampu mempraktikkan dan penerapakan masalah yang terlihat pada soal cerita dalam bentuk simbol matematika, begitupun juga dalam menjawab soal nomor 2 terlihat

pada gambar 4.6 subjek ZRM mampu menuliskan simbol matematika yang diketahui pada soal tersebut sehingga menjawab soal dengan benar dan tepat.. terlihat pada gambar 4.6 bahwa ZRM mampu memikirkan masalah yang ada pada soal terhadap Jawaban subjek dalam tes diperkuat dengan tes wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek ZRM kategori kinestetik. Sedangkan berdasarkan hasil tes wawancara tersebut subjek ZRM nomor 1 mampu memahami soal tersebut, terlihat ketika subjek SAT menjelaskan masalah yang ada pada soal tersebut dengan jelas dan tepat, serta hasil wawancara subjek ZRM nomor 2 mampu menjelaskan kembali poin-poin yang diperoleh dari soal seperti apa yang diketahui dan yang ditanyakan. . Hal ini sesuai dengan pendapat Maulida Fatma Reza Aulia (2018) yang mengatakan karakteristik siswa kinestetik menunjukkan hasil yang baik dengan memodelkan permasalahan yang nyata menjadi simbol matematika.

Hasil tes kemampuan literasi matematika pada aspek penalaran, bahwa subjek ZRM nomor 1 pada gambar 4.5 mampu menyusun rencana bagaimana menyelesaikan soal dengan benar dan tepat serta mampu menentukan rumus-rumus matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar. Pada gambar 4.5 Subjek ZRM nomor 2 mampu menyusun rencana dalam menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan berdasarkan hasil tes wawancara terlihat pada tabel 4.20 subjek ZRM bahwa mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 dan 2 tersebut. .

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ummu mu Nur Azizah (2019) mengatakan bahwa pada langkah perumusan atau penalaran masalah subjek kinestetik menuliskan sebagian informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut.

Hasil tes subjek ZRM pada aspek penerapan terlihat bahwa ZRM mampu menerapkan strategi yang telah direncanakan dan mampu menyebutkan dan menjelaskan rumus-rumus yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 dan 2 tersebut. terlihat pada gambar 4.5 dan gambar 4.6 ZRM mampu menuliskan langkah untuk memperoleh jawaban yang benar. Sedangkan berdasarkan hasil tes wawancara yang dimana subjek ZRM mampu menyebutkan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut sesuai dengan rencananya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Baiq Aprilia Isnaini (2023) yang mengatakan bahwa peserta didik yang bergaya kinestetik memiliki kemampuan literasi matematik yang cukup baik, karena peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang konteks umum, dapat menggunakan prosedur sederhana dan mampu memberikan alasan secara langsung, dapat memilih dan menerapkan strategi pemecahan sederhana serta mampu mampu bekerja secara efektif.

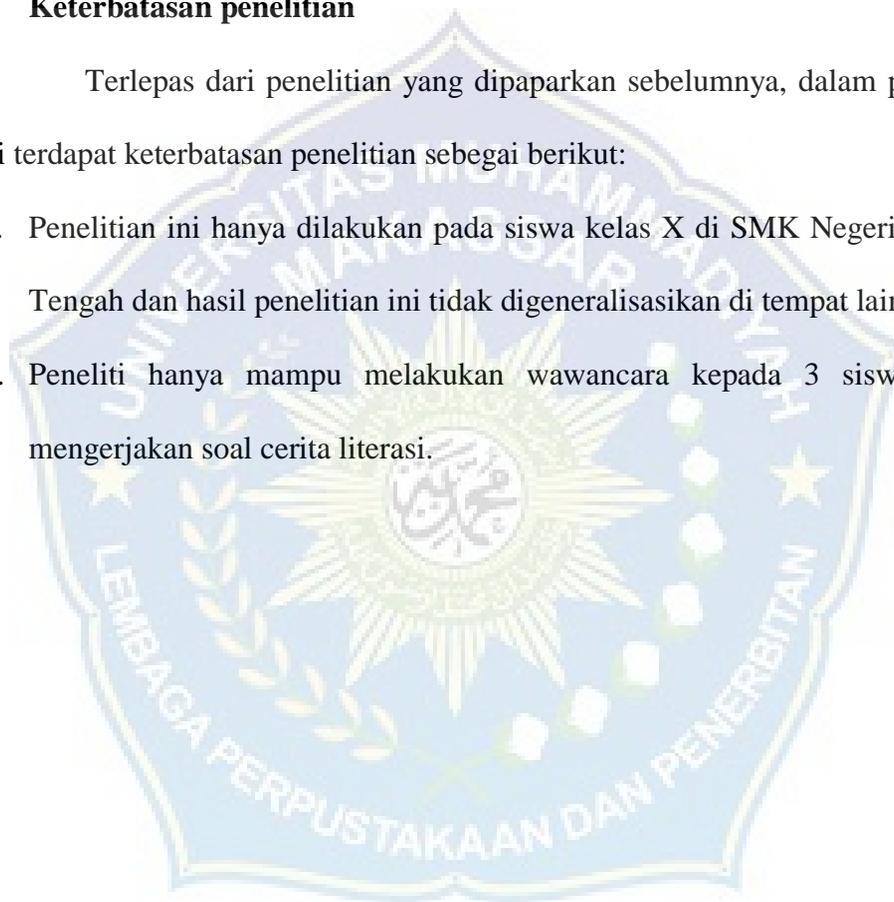
Hasil tes pada aspek komunikasi, subjek ZRM mampu melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil jawabannya secara keseluruhan. Sedangkan berdasarkan hasil tes wawancara ZRM mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada pada soal tersebut agar terhindar dari kesalahan dalam menyelesaikan masalah pada soal tersebut. Hal ini

sejalan dengan hasil penelitian Maria Irma Berek dkk (2023) mengatakan bahwa peserta didik dengan gaya kinestetik memiliki kemampuan literasi matematika dalam memilih informasi dan menjelaskan konteks yang membutuhkan kesimpulan langsung.

### **1. Keterbatasan penelitian**

Terlepas dari penelitian yang dipaparkan sebelumnya, dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas X di SMK Negeri 3 Buton Tengah dan hasil penelitian ini tidak digeneralisasikan di tempat lain.
- b. Peneliti hanya mampu melakukan wawancara kepada 3 siswa dalam mengerjakan soal cerita literasi.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membahas hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan kesimpulan bahwa literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita barisan aritmatika ditinjau dari gaya belajar adalah sebagai berikut:

1. Subjek dengan gaya belajar visual yaitu mampu memahami masalah, mampu membuat penalaran atau menyusun rencana penyelesaian, mampu menerapkan rencana yang sudah dibuat dalam menyelesaikan soal dengan baik, serta mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh tetapi kurang mampu memeriksa kembali hasil akhirnya.
2. Subjek dengan gaya belajar auditori yaitu kurang mampu memahami masalah, namun mampu menalarakan atau menyusun rencana penyelesaian, kurang mampu menerapkan rencana yang sudah dibuat dalam menyelesaikan soal dengan baik, tetapi mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh namun tidak memeriksa kembali hasil akhirnya sebelum dikumpulkan.
3. Subjek dengan gaya belajar kinestetik yaitu mampu memahami masalah, mampu menalarakan atau menyusun rencana penyelesaian, mampu menerapkan rencana yang sudah dibuat dalam menyelesaikan soal dengan

baik, serta mampu mengkomunikasikan dan menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh

Dari ketiga gaya belajar diatas, yang paling menonjol adalah siswa dengan tipe gaya belajar kinestetik kerana gaya belajar kinestetik memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematika.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini merupakan saran dari peneliti:

1. Bagi sekolah, pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah literasi matematika sesuai dengan indikator literasi matematika dapat kiranya menjadi salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam menyelesaikan soal cerita terkait materi barisan aritmatika.
2. Bagi siswa, mereka harus mampu mengetahui gaya belajar mereka masing-masing sehingga dapat memahami dengan cepat dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Bagi guru, diharapkan mampu mengenali setiap gaya belajar yang dimiliki siswa agar memudahkan dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat merespon dengan cepat dan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian yang lebih baik kedepannya terkait literasi matematika menurut indikator literasi matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, 2022, *Fungsi Komposisi-Materi, Pengertian, Rumus, Contoh Soal* (Online), (<https://rumusrumus.com/fungsi-komposisi/>, diakses 31 Maret 2023).
- Abdul Majid. 2013. *Strategi pembelajaran*. RemajaRosdakarya: Bandung.
- Abidin, Yunus, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi, Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta : Bumi Aksara
- Abidin, Z., A. A. Reezae., H. N. Abdullah., & K. K. B. Singh. 2011. Learning Styles and Overall Academic Achivement in a Specific Educational System. *Internasional Journal of Social Science*, Vol.1 No.10.
- Ahyansyah, A. (2019, December). Kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar ditinjau dari gaya belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*.
- Amaliya, I., & Fathurohman, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Sdn Mangunjiwan 1 Demak. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 45-56.
- Astuti, P. (2018, February). Kemampuan literasi matematika dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 263-268).
- Azizah, U. N. (2019). Profil Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika (JIPM)*, 1(1), 11-18.
- Berek, M. I., Sumartono, S., & Prastiwi, L. (2023). PROFIL LITERASI MATEMATIKA SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 485-490.
- Bire, L., U. Geradus., & J. Bire. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, Vol.2, No.44, hal.168-174.
- Breen, S., Cleary, J., & O'Shea, A. (2009). An investigation of the mathematical literacy of first year third-level students in the Republic of

Ireland. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 40(2), 229-246.

- De Porter, B & M.Hernacki. (2015). *Quantum Learning*. Bandung : Kaifa.
- Diana, P., Marethi, I., & Pamungkas, A. S. (2020). Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa: ditinjau dari kategori kecemasan matematik. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 24-32.
- Edimuslim, E., Edriati, S., & Mardiyah, A. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 95-110.
- Edimuslim, Edriati, Sofia Edriati, and Ainil Mardiyah. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA." *Suska Journal of Mathematics Education* 5.2 (2019): 95-110.
- Eviliana, E. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Kemandirian Belajar Materi Segitiga Dan Segi Empat Kelas Viii Siswa/I Smpn 9 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Genc, M., & Erbas, A. K. (2019). Secondary Mathematics Teachers' Conceptions of Mathematical Literacy. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 7(3), 222-237.
- Gilakjani, P., & L.Branch. 2012. Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impact of English Language Teaching. *Journal of Studies Education, Vol.2, No.1*.
- González-Dehass, A. R., Warkentin, B., Kwon, J. Y., & Kuo, L. J. (2021). Mathematizing everyday contexts: A sociocultural perspective on mathematical literacy. *Journal of Mathematical Behavior*, 60, 100836.
- Hermanto, H. ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA SMP KELAS IX DITINJAU DARI GAYA BELAJAR. *SIGMA DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 22-32.
- Isnaini, Baiq Aprilia. *Kemampuan Literasi Matematika Konten Geometri Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMPN 2 Mataram Tahun Ajaran 2021/2022*. Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2023.
- Komaruddin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen*. Penertbit Bumu Aksara, Jakarta

- Kusniati, I. 2018. *Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-soal Ekspresi Aljabar di SMP Negeri 1 Lambu Kibang*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intang Lampung.
- Kusuma, E., & Mukhtar, M. (2021). Kemampuan literasi matematika pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pujut. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)* (Vol. 2, pp. 77-86).
- Lexy J. Moleong; . *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi /* . Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
- Lindawati, S. (2018). Literasi Matematika Dalam Proses Belajar Matematika Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika*, 1(1), 28-33.
- Lutfiyana, L., Dwijayanti, I., & Pramasdyahsari, A. S. (2021). Kemampuan literasi matematika dalam penyelesaian masalah aturan sinus dan kosinus ditinjau dari pemahaman konsep. *Jurnal Gantang*, 6(2), 151-162.
- Madyaratria, D. Y., Wardono, W., & Prasetyo, A. P. B. (2019, February). Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran Problem Based Learning dengan Tinjauan Gaya Belajar. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 648-658).
- Masjaya, M., & Wardono, W. (2018, February). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika dalam Meningkatkan SDM. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 568-574).
- McLeod, D. B. (2017) mengartikan kemampuan literasi matematika sebagai kemampuan individu untuk memahami, menerapkan, dan mengomunikasikan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta mampu menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan matematika yang relevan.
- McLeod, D. B. (2017). *Teaching mathematics today: An introduction for teachers*. Routledge.
- Mousa, N. 2014. *The Importance of Learning Styles in Education*. *International Journal of Education*, Vol.1, No.2, hal.19-27. Tersedia di <http://www.auburn.edu> [diakses 26 desember 2015].

- National Council of Teachers of Mathematics. (2020). *Principles to Actions: Ensuring Mathematical Success for All*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics.
- Natsir, I., & Munfarikhatin, A. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berdasarkan Multiple Intelligence dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *10* (1), 273–283.
- Naziliati, N., Mutaqin, A., & Ihsanudin, I. (2022). Pengaruh pemahaman konsep dan minat baca terhadap kemampuan literasi matematika. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, *4*(2), 163-176.
- NCTM (National Council of Teachers of Mathematics). (2014). *Principles to actions: Ensuring mathematical success for all*. Reston, VA: Author.
- NCTM (National Council of Teachers of Mathematics). (2018). *Mathematics Learning in the Early Years: Standards, Curriculum, and Assessment*. Reston, VA: Author.
- Nurani, M., Mahfud, M. S., Agustin, R. L., & Kananda, H. V. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMA Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, *8*(4), 336-347.
- Nurmilah, T. K. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Adaptasi PISA pada Konten Perubahan dan Hubungan Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022.
- OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development). (2020). *The future of education and skills: Education 2030*. Paris: Author.
- Ozbas, S. 2013. The Investigation of the Learning Styles of University Students. *The Online Journal of New Horizons in Education*. Vol.3, Issue.1. Tersedia di <http://www.tojned.net/journals/tojned/articles/v03i01/v03i01-07.pdf> [diakses 16 januari 1016].
- Panggabean, H., Surya, E., & Saragih, S. (2022). Kemampuan literasi matematika siswa SMK melalui model problem based learning. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, *30*(1), 1-10.

- Pratiwi, W, A. 2023, *Penjelasan Lengkap Fungsi Komposisi dan Contoh dan Penyelesaiannya* (Online),(<https://rumusmatematika.id/fungsi-komposisi/>, diakses 31 Maret 2023).
- Prawiro, M. (2023) *Pengertian Analisis: Tujuan, Fungsi dan Metode Analisis* (Online),(<https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya/amp>, 31 Maret 2023)
- Rismen, S., Putri, W., & Jufri, L. H. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 348-364.
- Sepeng, T., Makgato, M., & Molefe, L. (2022). Mathematical literacy and its relevance to daily life: A case of students in South Africa. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 8(1), 223-233.
- Sitanggang Debora, D, K, P (2022) *Pengertian Analisis Adalah:Berikut Jenis dan Fungsinya* (Online), <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-analisis.html>, 31 Maret 2023
- Soejadi. 1997. "Analisis Manajemen Modern", Jakarta: Haji Masagung.
- Stacey, K. (2011). The PISA view of mathematical literacy in Indonesia. *Journal on mathematics education*, 2(2), 95-126.
- Sudjana Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 12-17.
- Syahrudin, H., Irawan, E., & Syah, M. (2021). Pengembangan lembar kerja analisis pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 119-126.
- Syawahid, M., & Putrawangsa, S. (2017). Kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 222-240.
- Thomas, R. J., Allen, R., & Westwood, P. (2021). What is mathematical literacy and why is it important? *Numeracy*, 14(1), 1-20.

- Tiyas, 2022, *Fungsi Invers* (Online), (<https://www.yuksinau.id/fungsi-invers/>, diakses 31 Maret 2023).
- Trisnaningtyas, N. O., & Khotimah, R. P. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Akm Ditinjau Dari Gaya Belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 2714-2724.
- Utomo, M. F. W., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 185-193.
- Wedege, T., & Skovsmose, O. (2016) mengemukakan bahwa kemampuan literasi matematika diperlukan untuk mengembangkan pemahaman kritis dan reflektif terhadap isu-isu sosial dan politik yang kompleks.
- Widjaja, W. (2019). Literasi matematika: Perspektif, tantangan, dan peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)* (Vol. 1, pp. 1-10).
- Yulianty, N. (2019). Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1),60-65

**LAMPIRAN**



# LAMPIRAN 1

## INSTRUMEN PENELITIAN



### KISI-KISI LEMBAR ANGKET GAYA BELAJAR

1. Angket gaya belajar terdiri dari 18 pertanyaan
2. Sumber angket yang digunakan telah diadopsi dari <https://library.uns.ac.id>
3. Setiap pertanyaan memberikan gaya belajar siswa sebagai berikut

No	Gaya Belajar	Pernyataan	No. Item Pernyataan	Total
1	Visual	Membuat catatan dengan rapi dan teratur	1	6
		Mudah mengingat materi yang diberikan guru secara tertulis dari pada materi yang dijelaskan oleh guru	5	
		Mencatat materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk catatan tertulis	6	
		Lebih senang membaca buku dari pada mendengarkan penjelasan dari guru	9	
		Menyelesaikan tugas beberapa hari sebelum tugas dikumpulkan	15	
		Memeriksa jawaban dari soal sebelum dikumpulkan	16	
2	Auditori	Membaca buku dengan keras	2	6
		Belajar dalam keadaan sepi	4	
		Belajar dengan mendengarkan	8	

		penjelasan dari guru		
		Menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar	10	
		Belajar dengan metode diskusi	12	
		Lebih senang bercerita daripada menulis	18	
3	Kinestetik	Menghafal dengan cara berjalan	3	6
		Menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan perlahan-lahan	7	
		Menyukai praktek lapangan langsung dalam memahami materi matematika daripada hanya hanya membaca buku	11	
		Lebih mudah Belajar jika menggunakan media pembelajaran yang menarik.	13	
		Menyukai pelajaran melalui games atau permainan	14	
		Lambat dalam memahami materi matematik membaca dan mendengarkan penjelasan guru.	17	
Total item			18	

## ANGKET GAYA BELAJAR

Nama :

Kelas :

Nis :

### A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas anda yaitu : Nama, Kelas, dan Nis disudut kiri atas pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan dijawab dengan jujur.

### B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih jika terdapat pada diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberi *tanda centang* (√) pilih jawaban berupa iya dan tidak.
2. Setiap pernyataan harus dijawab.
3. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan pada peneliti.

### C. Tujuan

Untuk mengetahui gaya belajar apa yang sering siswa gunakan di kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah

### D. Pernyataan

No	Gaya Belajar	Iya	Tidak	Keterangan
1	Membuat catatan dengan rapi dan teratur			Visual
2	Membaca buku dengan keras			Auditori

3	Menghafal dengan cara berjalan			Kinestetik
4	Belajar dalam keadaan sepi			Auditori
5	Mudah mengingat materi yang diberikan guru secara tertulis daripada materi yang dijelaskan oleh guru			Visual
6	Mencatat materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk catatan tertulis			Visual
7	Menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan perlahan-lahan			Kinestetik
8	Belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru			Auditori
9	Lebih senang membaca buku dari pada mendengarkan penjelasan dari guru			Visual
10	Menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar			Auditori
11	Menyukai praktek lapangan langsung dalam memahami materi matematika daripada hanya hanya membaca buku			Kinestetik
12	Belajar dengan metode diskusi			Auditori
13	Lebih mudah Belajar jika menggunakan media pembelajaran yang menarik.			Kinestetik

14	Menyukai pelajaran melalui games atau permainan			Kinestetik
15	Menyelesaikan tugas beberapa hari sebelum tugas dikumpulkan			Visual
16	Memeriksa jawaban dari soal sebelum dikumpulkan			Visual
17	Lambat dalam memahami materi matematika matematika melalui membaca dengan mendengarkan penjelasan guru.			Kinestetik
18	Lebih senang bercerita daripada menulis			Auditori

Laila 2021

## KISI-KISI SOAL

### TES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Buton Tengah

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Barisan Aritmatika

Jumlah Soal : 2

Bentuk Soal : Soal Cerita

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Indikator Kemampuan Literasi Matematika</b>
Menganalisis konsep barisan aritmatika	Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan barisan aritmatika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dan menggunakan konsep matematika yang diketahui.</li> <li>2. Menyelesaikan permasalahan berdasarkan konsep &amp; menuliskan jawaban berdasarkan proses penalaran yang dilakukan</li> </ol>

**LEMBAR SOAL KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA**

Sekolah : SMK Negeri 3 Buton Tengah  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : X  
Waktu : 60 Menit

---

**Petunjuk Soal :**

1. Tuliskan Nama, Nis, dan Kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
  2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti, jika ada yang kurang jelas, silahkan ditanyakan.
  3. Kerjakanlah soal dengan menuliskan jawaban yang benar.
  4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpul.
- 

**Kerjakan Soal :**

1. Dalam suatu gedung uala terdapat 35 baris kursi. Dimana jumlah kursi pada baris I ada 26 kursi, baris ke II 30 kursi, dan sampai seterusnya dengan beda yang sama.
  - a. Tentukan selisi/beda baris kursi pada gedung aula!
  - b. Berapakah banyaknya kursi pada baris terakhir?
2. Seorang siswa setiap bulan menabung dikoperasi sekolah. Bulan pertama menabung sebesar Rp20.000,00, bulan kedua Rp22.000,00, bulan ketiga Rp24.000,00 dan seterusnya. Berapakah besar uang yang ditabung pada bulan ke-duabelas?

Nama :  
Nis :  
Kelas :

**Jawaban**



## ALTERNATIF JAWABAN

N0	Penyelesaian	Indikator
1	Diketahui : Suku pertama = 26 Suku kedua = 30 Ditanyakan: 1. Tentukan selisi/beda baris kursi di gedung aula! 2. Berapakah banyaknya kursi pada barisn terakhir?	<i>memahami dan menggunakan konsep matematika yang diketahui dalam berbagai konteks</i>
	Dik: $U_1 = 26$ $U_2 = 30$ Rumus yang dit: 1. $b = U_2 - U_1$ 2. $U_n = a + (n - 1)b$	<i>memikirkan cara penyelesaian yang tepat dalam memecahkan permasalahan dalam soal</i>
	1. $b = 30 - 26$ $b = 4$ 2. $U_{35} = 26 + (35 - 1)4$ $= 26 + (34)4$ $= 26 + 136$ $= 162$	<i>mempraktikan atau menuliskan jawabannya berdasarkan proses penalaran yang dilakukan</i>
	1. Jadi selisih/beda pada baris kursi di gedung aula adalah 4 baris kursi. 2. Jadi banyak kursi pada baris terakhir adalah 162	<i>menjelaskan ulang / kepada orang lain bagaimana menggunakan atau memecahkan masalah matematika dalam bentuk lisan dan tulisan.</i>

No	Penyelesaian	Indikator
2	Diketahui: Suku pertama = 20.000 Suku kedua = 22.000 Suku ketiga = 24.000 Beda atau selisih = 2.000 Ditanyakan : Besarkah uang yang ditabung pada bulan ke-12?	<i>memahami dan menggunakan konsep matematika yang diketahui dalam berbagai konteks</i>
	jadi yang dik: $U_1 = 20.000$ $U_2 = 22.000$ $U_3 = 24.000$ $b = 2.000$ Rumus yang dit: $U_n = a + (n - 1)b$	<i>memikirkan cara penyelesaian yang tepat dalam memecahkan permasalahan dalam soal</i>
	$U_{12} = 20.000 + (12 - 1)2.000$ $= 20.000 + (11)2.000$ $= 20.000 + 22.000$ $= 42.000$	<i>mempraktikan atau menuliskan jawabannya berdasarkan proses penalaran yang dilakukan</i>
	Jadi besar uang ditabung pada bulan ke-12 adalah 42.000.	<i>menjelaskan ulang kepada orang lain bagaimana menggunakan atau memecahkan masalah matematika dalam bentuk lisan dan tulisan.</i>

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Permasalahan

Bagaimana kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah.

### B. Tujuan

Untuk menganalisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah.

### C. Metode

Wawancara tidak terstruktur

### D. Langkah Pelaksanaan

1. Mengucap salam
2. Memperkenalkan diri antara peneliti dan subjek yang akan diwawancarai serta membuat jadwal wawancara dengan sitiap subjek
3. Subjek diwawancarai berkiatan dengan penyelesaian masalah
4. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan audio perekam dan dicatat.

### E. Indikator kemampuan literasi matematika

Langkah-langkah kemampuan literasi matematika terdiri dari 4 sebagai berikut:

#### 1. Pemahaman

Dalam memahami dan menggunakan konsep matematika siswa harus tahu secara pasti bagaimana memahami dengan cara menggunakan konsep matematika yang sudah diketahui dan mana yang belum diketahui dari suatu dalam soal tersebut.

#### 2. Penalaran

Dalam tahap ini siswa memikirkan bagaimana cara menyelesaikan soal yang tepat. Maka dari itu siswa diperkenankan menggunakan kecerdikan untuk mengembangkan sendiri bagaimana cara

menyelesaikannya dan solusinya dengan mengaitkan simbol-simbol yang diketahui dan ditanyakan kemudian merumuskannya dalam model matematika.

### 3. Penerapan

Setelah siswa memutuskan bagaimana cara menyelesaikan soal dengan tepat, selanjutnya siswa mempraktikkan atau menuliskan jawabannya berdasarkan proses penalaran yang dilakukan.

### 4. Komunikasi

Dalam tahap ini siswa diharapkan untuk menjelaskan ulang kepada orang lain bagaimana menggunakan atau memecahkan masalah matematika dalam bentuk lisan ataupun tulisan.

## **F. Pertanyaan pokok**

1. Apakah kamu jelaskan maksud dari soal yang telah diberikan? Coba jelaskan dengan bahasa kamu sendiri!
2. Sebutkan langkah pertama kamu saat menyelesaikan soal tersebut!
3. Apasaja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?
4. Bisakah kamu jelaskan bagaimana langkah dan mengaplikasikan penalaran yang dibuat?
5. Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu sudah benar?



**LAMPIRAN 2**  
**ANGKET TES GAYA BELAJAR**  
**TES HASIL SOAL**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

### ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : wa ode hanisa bin sahen

Kelas : 10

Nis :

#### A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas anda yaitu : Nama, Kelas, dan Nis disudut kiri atas pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan dijawab dengan jujur.

#### B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih jika terdapat pada diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberi *tanda centang* (✓) pilih jawaban berupa iya dan tidak.
2. Setiap pernyataan harus dijawab.
3. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan pada peneliti.

#### C. Tujuan

Untuk mengetahui gaya belajar apa yang sering siswa gunakan di kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah

#### D. Pernyataan

No	Gaya Belajar	Iya	Tidak	Keterangan
1	Membuat catatan dengan rapi dan teratur	✓		Visual
2	Membaca buku dengan keras		✓	Auditori
3	Menghafal dengan cara berjalan		✓	Kinestetik
4	Belajar dalam keadaan sepi	✓		Auditori
5	Mudah mengingat materi yang diberikan guru secara tertulis daripada materi yang dijelaskan oleh guru	✓		Visual

6	Mencatat materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk catatan tertulis	✓		Visual
7	Menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan perlahan-lahan	✓		Kinestetik
8	Belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru	✓		Auditori
9	Lebih senang membaca buku dari pada mendengarkan penjelasan dari guru	✓		Visual
10	Menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar		✓	Auditori
11	Menyukai praktek lapangan langsung dalam memahami materi matematika daripada hanya hanya membaca buku	✓		Kinestetik
12	Belajar dengan metode diskusi		✓	Auditori
13	Lebih mudah Belajar jika menggunakan media pembelajaran yang menarik.	✓		Kinestetik
14	Menyukai pelajaran melalui games atau permainan	✓		Kinestetik
15	Menyelesaikan tugas beberapa hari sebelum tugas dikumpulkan	✓		Visual
16	Memeriksa jawaban dari soal sebelum dikumpulkan	✓		Visual
17	Lambat dalam memahami materi matematika matematika melalui membaca dan mendengarkan penjelasan guru.	✓		Kinestetik
18	Lebih senang bercerita daripada menulis		✓	Auditori

## ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : *Sagit Pranta*

Kelas : *10*

Nis : *-*

### A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas anda yaitu : Nama, Kelas, dan Nis disudut kiri atas pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan dijawab dengan jujur.

### B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih jika terdapat pada diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberi *tanda centang* (✓) pilih jawaban berupa iya dan tidak.
2. Setiap pernyataan harus dijawab.
3. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan pada peneliti.

### C. Tujuan

Untuk mengetahui gaya belajar apa yang sering siswa gunakan di kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah

### D. Pernyataan

No	Gaya Belajar	Iya	Tidak	Keterangan
1	Membuat catatan dengan rapi dan teratur		✓	Visual
2	Membaca buku dengan keras	✓		Auditori
3	Menghafal dengan cara berjalan		✓	Kinestetik
4	Belajar dalam keadaan sepi	✓		Auditori
5	Mudah mengingat materi yang diberikan guru secara tertulis daripada materi yang dijelaskan oleh guru	✓		Visual

6	Mencatat materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk catatan tertulis		✓	Visual
7	Menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan perlahan-lahan	✓		Kinestetik
8	Belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru	✓		Auditori
9	Lebih senang membaca buku dari pada mendengarkan penjelasan dari guru	✓		Visual
10	Menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar	✓		Auditori
11	Menyukai praktek lapangan langsung dalam memahami materi matematika daripada hanya hanya membaca buku	✓		Kinestetik
12	Belajar dengan metode diskusi	✓		Auditori
13	Lebih mudah Belajar jika menggunakan media pembelajaran yang menarik.		✓	Kinestetik
14	Menyukai pelajaran melalui games atau permainan	✓		Kinestetik
15	Menyelesaikan tugas beberapa hari sebelum tugas dikumpulkan		✓	Visual
16	Memeriksa jawaban dari soal sebelum dikumpulkan		✓	Visual
17	Lambat dalam memahami materi matematika matematika melalui membaca dan mendengarkan penjelasan guru.	✓		Kinestetik
18	Lebih senang bercerita daripada menulis	✓		Auditori

Laila 2021

### ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : Zafwan

Kelas : 10

Nis :

#### A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas anda yaitu : Nama, Kelas, dan Nis disudut kiri atas pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan dijawab dengan jujur.

#### B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih jika terdapat pada diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberi *tanda centang* (✓) pilih jawaban berupa *iya* dan *tidak*.
2. Setiap pernyataan harus dijawab.
3. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan pada peneliti.

#### C. Tujuan

Untuk mengetahui gaya belajar apa yang sering siswa gunakan di kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah

#### D. Pernyataan

No	Gaya Belajar	Iya	Tidak	Keterangan
1	Membuat catatan dengan rapi dan teratur	✓		Visual
2	Membaca buku dengan keras	✓		Auditori
3	Menghafal dengan cara berjalan	✓		Kinestetik
4	Belajar dalam keadaan sepi	✓		Auditori
5	Mudah mengingat materi yang diberikan guru secara tertulis daripada materi yang dijelaskan oleh guru		✓	Visual

6	Mencatat materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk catatan tertulis	✓		Visual
7	Menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan perlahan-lahan	✓		Kinestetik
8	Belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru		✓	Auditori
9	Lebih senang membaca buku dari pada mendengarkan penjelasan dari guru		✓	Visual
10	Menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar		✓	Auditori
11	Menyukai praktek lapangan langsung dalam memahami materi matematika daripada hanya hanya membaca buku	✓		Kinestetik
12	Belajar dengan metode diskusi	✓		Auditori
13	Lebih mudah Belajar jika menggunakan media pembelajaran yang menarik.	✓		Kinestetik
14	Menyukai pelajaran melalui games atau permainan	✓		Kinestetik
15	Menyelesaikan tugas beberapa hari sebelum tugas dikumpulkan		✓	Visual
16	Memeriksa jawaban dari soal sebelum dikumpulkan		✓	Visual
17	Lambat dalam memahami materi matematika matematika melalui membaca dan mendengarkan penjelasan guru.	✓		Kinestetik
18	Lebih senang bercerita daripada menulis	✓		Auditori

Laila 2021

## 1. Lembar tes literasi matematika subjek WHBS visual

Nama : Wa ode Hanisa bin Sahrin

Jawaban

1. dit →  $u_1/a = 26$  baris kursi 1  
 $u_2 = 30$  baris kursi 2  
 dit → a. selisih a/ beda baris kursi di gedung aula.  
 b. banyak kursi di baris ketertakhir.

Rumus →  $b = u_2 - u_1$  dan  $u_n = a + (n-1)b$ .

Penyelesaian

a.  $= u_2 - u_1$   
 $= 30 - 26$   
 $= 4$

Jadi selisih a/ beda baris kursi di gedung aula adalah 4

b.  $u_n = a + (n-1)b$   
 $= 26 + (35-1)4$   
 $= 26 + (54)4$   
 $= 26 + 136$   
 $= 162$

Jadi banyak kursi pada baris ketertakhir adalah 162.

2. dit →  $u_1/a = 20.000$  tabung bulan pertama  
 $u_2 = 22.000$  tabung bulan kedua.  
 $u_3 = 24.000$  tabung bulan ketiga.  
 $b = 2.000$  beda/selisih tabung

dit → besar uang yang ditabung pada bulan ke-12?

Rumus :  $u_n = a + (n-1)b$ .

Penyelesaian

$u_{12} = 20.000 + (12-1)2.000$   
 $= 20.000 + (11) \cdot 2.000$   
 $= 20.000 + 22.000$   
 $= 42.000$

Jadi besar uang yang ditabung pada bulan ke-12 adalah 42.000. Dibu

## 2. Lembar tes literasi matematika subjek SAT auditori

Nama : Siti Amalia

Jawab

1) a.  $b = 30 - 26$   
 $= 4$

Jadi selisih baris kursi yaitu 4

b.  $u_n = a + (n-1)b$   
 $= 26 + (35-1)4$   
 $= 26 + 136$   
 $= 162$

Jadi banyak baris kursi ke-35 yaitu 162.

2. dit :  $u_1 = 20.000$  dit : berakalan besar uang  
 $u_2 = 22.000$  yang ditabung pada  
 $u_3 = 24.000$  bulan ke-3.  
 $b = 2.000$

Penyelesaian

$u_n = a + (n-1)b$   
 $= 20.000 + (12-1)2.000$   
 $= 20.000 + 22.000$   
 $= 42.000$  Jadi besar uang yang ditabung  
 pada bulan ke-12 yaitu 42.000

## 3. Lembar tes literasi matematika subjek ZRM kinestetik

<p>1) data : <math>u_1 = 26</math> <math>u_n = 30</math></p> <p>dit : a. selisih / beda b. banyak baris kursi</p> <p><u>Penyelesaian</u></p> <p><math>a, b = u_n - u_1</math> <math>= 30 - 26</math> <math>= 4</math></p> <p>Jadi selisih / bedanya adalah 4</p> <p>b. <math>u_n = a + (n-1)b</math> <math>= 26 + (30-1)4</math> <math>= 26 + (29)4</math> <math>= 162</math> baris kursi sampai ke-30 jadi baris kursi sampai ke-30 adalah 162 baris kursi</p>	<p>2 data : <math>u_1 = 20.000</math> <math>u_n = 22.000</math> <math>b = 2.000</math></p> <p>dit : besar uang yang ditabung pada bulan ke-12</p> <p><u>Penyelesaian</u></p> <p><math>u_n = a + (n-1)b</math> <math>= 20.000 + (12-1)2.000</math> <math>= 20.000 + (11)2.000</math> <math>= 42.000</math></p> <p>Jadi besar uang yg ditabung pada bulan ke-12 adalah 42.000 Rp.</p>
---	---



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

### 1. Subjek WHBS Gaya Belajar Visual

#### a. Subjek WHBS Nomor 1

Kode	Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek	
PI-V01	Pertanyaan saya, adik paham tidak tentang soal nomor 1?	
SVI-V01	Paham kak	
PI-V02	Jika paham bisa tidak adik jelaskan soal diatas? Apa saja yang adik tahu dari soal tersebut.	
SVI-V02	Bisa kak, jadi dari soal tersebut saya menemukan suku pertama dan suku kedua dan selisih atau bedanya kak.	
PI-V03	Apa itu $U_1, U_2$ dan bedanya?	} Aspek pemahaman
SVI-V03	Iya kak, jadi $U_1$ nya 26, $U_2$ nya 30 dan selisih atau bedanya itu 4.	
PI-V04	Menurut adik untuk soal tersebut ini adik menggunakan cara penyelesaian seperti apa?	
SVI-V04	Rumus barisan aritmatika kak	
PI-V05	Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika?	
SVI-V05	Karena dalam soal tersebut menggunakan rumus barisan aritmatika kak.	
PI-V06	Coba adik jelaskan bagaimana rumus barisan aritmatika	} Aspek penalaran
SVI-V06	$U_n = a + (n - 1)b$ . Adalah $a =$ suku pertama, $b =$ selisih/beda, $n =$ banyak suku/ bilangan	
PI-V07	Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut	
SVI-V07	Yang diketahui yaitu, $U_1/a = 26$ baris kursi 1, $U_2 = 30$ baris kursi 2, yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu ada 2. pertama selisih $a/$ beda baris kursi digedung aula, dan yang kedua berapakah banyak baris kursi keretakhir?.	

P1-SV08	Bisa jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?
SV1-V08	Bisa kak, pake rumus barisan aritmatika. Karena yang ditanyakan Suku pertama adalah 26, dan suku kedua 30. Sedangkan yang ditanyakan pertama yaitu selisi atau bedanya, yang kedua banyaknya baris kursi terakhir. Selajutnya kita masukan rumus $U_n = a + (n - 1)b$ jadi jawaban dari rumus tersebut adalah bedanya 4 sedangkan banyak kursi kurinya 162 baris kursi
P1-V09	Yakin jawabannya 162
SV1-V09	Yakin kak.
P1-V10	Jadi bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut
SV1-V10	Jadi selisih a/ beda yaitu 4 baris kursi dan banyak baris kursi yang terakhir yaitu 162.

Aspek  
penerapan

#### b. Subjek WHBS Nomor 2

Kode	Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek
P2-V01	Apa yang terlintas dipikiran adik setelah melihat soal tersebut?
SV2-V01	Yang terlintas dipikiran saya itu kak, Seorang siswa setiap bulan menabung dikoperasi sekolah
P2-V02	Pertanyaan saya adik paham tidak soal pada nomor 2 tersebut?
SV2-V02	Alhamdulillah paham kak
P2-V03	Jika paham bisa tidak adik jelaskan kepada saya apa saja yang adik ketahui pada soal nomor 2 tersebut?
SV2-V03	Bisa kak, berdasarkan pemahaman yang saya lihat pada soal tersebut seorang siswa menabung setiap bulan, dan dimana bulan pertama ia menabung

Aspek  
pemahaman

	<i>Rp20.000, dan bulan kedua ia menabung Rp22.000, sampai seterusnya dengan beda yang sama.</i>	
<i>P2-V04</i>	<i>Apa itu U1,U2 dan bedanya?</i>	 <div data-bbox="1097 553 1293 649" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Aspek penalaran</div>
<i>SV2-V04</i>	<i>Iya kak, jadi U1nya 20.000, U2nya 22.000 dan selisih atau bedanya itu 2.000.</i>	
<i>P2-V05</i>	<i>Jadi soal nomor 2 ini adik menggunakan cara penyelesaiannya seperti apa?</i>	
<i>SV2-V05</i>	<i>saya menggunakan rumus barisan aritmatika dalam menyelesaikan soal tersebut.</i>	
<i>P2-V06</i>	<i>Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika? Bukan deret aritmatika</i>	
<i>SV2-V06</i>	<i>Karena saya melihat dari soal tersebut kak bahwa pola bilangan pada soal tersebut merupakan barisan aritmatika.</i>	
<i>P2-V07</i>	<i>Bisakah adik jelaskan kepada saya bagaimana langkah-langkah adik dalam penyelesaian soal tersebut?</i>	 <div data-bbox="1074 1255 1277 1372" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Aspek penerapan</div>
<i>SV2-V07</i>	<i>Bisa kak, jadi yang pertama itu kita menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, setelah itu kita menggunakan rumus barisan aritmatika dalam soal tersebut, selajutnya kita menuliskan apa saja yang diketahui pada soal tersebut sehingga menjadapat hasil yang tepat.</i>	
<i>P2-SV08</i>	<i>Coba adik jelaskan bagaimana menyelesaikan soal tersebut</i>	
<i>SV2-V08</i>	<i>Bisa kak, pake rumus barisan aritmatika. Karena yang diketahui yaitu Suku pertama adalah 20.000, dan suku kedua 22.000, sampai seterusnya dengan selisih atau beda yang sama. Setelah yang ditanyakan berapakah banyak baris kursi terakhir. Selajutnya kita masukan rumus <math>U_n = a + (n - 1)b</math> jadi jawaban dari</i>	

	<i>hasil tersebut adalah 42.000</i>
<i>P2-V09</i>	<i>Apakah adik Yakin dengan jawabannya?</i>
<i>SV2-V09</i>	<i>Yakin kak.</i>
<i>P2-V10</i>	<i>bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut</i>
<i>SV2-V10</i>	<i>Jadi besar uang ditabung pada bulan ke-12 adalah 42.000.</i>

## 2. Subjek SAT Gaya Belajar Auditori

### a. Subjek SAT Nomor 1

<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek</b>	
<i>P1-A01</i>	<i>Pertanyaan saya, adik paham tidak tentang soal nomor 1?</i>	
<i>SA1-A01</i>	<i>Paham kak</i>	
<i>P1-A02</i>	<i>Jika paham bisa adik jelaskan soal diatas? Apa saja yang adik tahu dari soal tersebut.</i>	
<i>SA1-A02</i>	<i>Bisa kak, jadi dari soal diatas itu kak seorang siswa setiap bulan menabung dikoperasi kak.</i>	} <b>Aspek pemahaman</b>
<i>P1-A03</i>	<i>Apa itu termasuk juga dengan U1 sampai dengan U seterusnya dek?</i>	
<i>SA1-A03</i>	<i>Iya kak, karena didalam soal tersebut siswa menabung setiap bulan kak.</i>	
<i>P1-V04</i>	<i>Menurut adik untuk soal tersebut ini adik menggunakan cara penyelesaian seperti apa?</i>	
<i>SA1-A04</i>	<i>Rumus barisan aritmatika kak</i>	
<i>P1-A05</i>	<i>Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika?</i>	
<i>SA1-A05</i>	<i>Karena dalam soal tersebut yang diketahuinya itu sama persis dengan rumus aritmatika kak.</i>	} <b>Aspek penalaran</b>
<i>P1-A06</i>	<i>Coba adik jelaskan bagaimana rumus barisan aritmatika</i>	

SAI-A06	Jadi rumus aritmatika itu kak memiliki simbol-simbol matematika yang dimana simbol-simbol itu ada $U_1, U_2, U_3$ , sampai seterusnya atau $S_n$ beserta bedanya. Jadi rumus aritmatika yaitu : <b><math>U_n = a + (n - 1)b</math></b>
PI-A07	Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut
SAI-A07	Jadi kak yang diketahuinya itu ada $U_1, U_2, U_3$ sampai seterusnya. Dan yang ditanyakan itu beda dan banyak baris kursi.
PI-A08	Bisa jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?
SAI-A08	bisa kak, jadi dari soal kita menentukan rumus yang dimana rumus yang kita pake itu kak rumus barisan aritmatika. Setelah itu kita tentuka yang ketahuinya dan ditanyakan sampai mendapatkan hasil yang tepat.
PI-A09	Apakah adik yakin dengan jawaban sendiri
SAI-A09	Yakin kak.
PI-A10	Jadi bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut
SAI-A10	Jadi kesimpulan yang ada pada soal tersebut saya menemukan bedanya 4. Sedangkan banyak baris kursi yaitu 162 kak.

Aspek  
penerapan

## b. Subjek SAT Nomor 2

Kode	Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek
PI-A01	Pertanyaan saya, adik paham tidak tentang soal nomor 1?
SAI-A01	Paham kak
PI-A02	Jika paham bisa adik jelaskan soal diatas? Apa saja yang adik tahu dari soal tersebut.
SAI-A02	Bisa kak, jadi dari soal diatas itu kak seorang siswa setiap bulan menabung dikoperasi kak.
PI-A03	Apa itu termasuk juga dengan U1 sampai dengan U seterusnya dek?
SAI-A03	Iya kak, karena didalam soal tersebut siswa menabung setiap bulan kak.
PI-V04	Menurut adik untuk soal tersebut ini adik menggunakan cara penyelesaian seperti apa?
SAI-A04	Rumus barisan aritmatika kak
PI-A05	Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika?
SAI-A05	Karena dalam soal tersebut yang diketahuinya itu sama persis dengan rumus aritmatika kak.
PI-A06	Coba adik jelaskan bagaimana rumus barisan aritmatika
SAI-A06	Jadi rumus aritmatika itu kak memiliki simbol-simbol matematika yang dimana simbol-simbol itu ada $U_1, U_2, U_3$ , sampai seterusnya atau $S_n$ beserta bedanya. Jadi rumus aritmatika yaitu $U_n = a + (n - 1)b$
PI-A07	Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut
SAI-A07	Jadi kak yang diketahuinya itu ada $U_1, U_2, U_3$ sampai seterusnya. Dan yang ditanyakan itu beda dan banyak baris kursi.

Aspek pemahaman

Aspek penalaran

<i>PI-A08</i>	<i>Bisa jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>SAI-A08</i>	<i>bisa kak, jadi dari soal kita menentukan rumus yang dimana rumus yang kita pake itu kak rumus barisan aritmatika. Setelah itu kita tentuka yang ketahuinya dan ditanyakan sampai mendapatkan hasil yang tepat.</i>
<i>PI-A09</i>	<i>Apakah adik yakin dengan jawaban sendiri</i>
<i>SAI-A09</i>	<i>Yakin kak.</i>
<i>PI-A10</i>	<i>Jadi bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut</i>
<i>SAI-A10</i>	<i>Jadi kesimpulan yang ada pada soal tersebut saya menemukan bedanya 4. Sedangkan banyak baris kursi yaitu 162 kak.</i>

Aspek  
penerapan

### 3. Subjek ZRM Gaya Belajar Kinestetik

#### a. Subjek ZRM Nomor 1

<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek</b>
<i>PI-K01</i>	<i>Pertanyaan saya, adik paham tidak tentang soal nomor 1?</i>
<i>SK1-V01</i>	<i>Paham kak</i>
<i>PI-K02</i>	<i>Jika paham bisa tidak adik jelaskan soal diatas? Apa saja yang adik tahu dari soal tersebut.</i>
<i>SK1-K02</i>	<i>Bisa kak, jadi tho kak dari soal yang saya lihat ada beberapa yang diketahui yang dimana suku pertama 26, dan sudah keduanya 30, sampai seterusnya dengan selisis yang sama kak.</i>
<i>PI-K03</i>	<i>Apa itu U1,U2 dan bedanya?</i>
<i>SK1-K03</i>	<i>Iya kak, jadi U1nya 26, U2nya 30 dan</i>

Aspek  
pemahaman

	<i>selesih atau bedanya itu 4.</i>	
<i>P1-K04</i>	<i>Menurut adik untuk soal tersebut ini adik menggunakan cara penyelesaian seperti apa?</i>	
<i>SK1-K04</i>	<i>Rumus barisan aritmatika kak</i>	
<i>P1-K05</i>	<i>Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika?</i>	} <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Aspek penalaran</div>
<i>SK1-K05</i>	<i>Karena dalam soal tersebut itu memiliki ciri-ciri atau yang ketahui itu sama persis dengan rumus barisan aritmatika kak.</i>	
<i>P1-K06</i>	<i>Coba adik jelaskan bagaimana rumus barisan aritmatika</i>	
<i>SK1-K06</i>	<i>Jadi kak, rumus aritmatika itu memiliki jumlah suku, suku pertama, suku kedua, sampai seterusnya dan beda atau selisih kak.</i>	
<i>P1-K07</i>	<i>Apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut</i>	
<i>SK1-K07</i>	<i>Yang diketahui yaitu, suku pertama 26 dan suku kedua 30 dan suku ke-n nya 35 kak. Sedangkan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu ada 2. pertama selisih a/ beda baris kursi digedung aula, dan yang kedua berapakah banyak baris kursi keretakhir?.</i>	
<i>P1-SK08</i>	<i>Bisa jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?</i>	
<i>SK1-K08</i>	<i>Bisa kak, yang pertama itu kita menentukan rumus apa yang dipake jadi rumus yang dipake adalah rumus barisan aritmatika. Karena yang ditanyakan Suku pertama adalah 26, dan suku kedua 30. Sedangkan yang ditanyakan pertama yaitu selisi atau bedanya, yang kedua banyaknya baris kursi keterakhir. Selajutnya kita masukan rumus <math>U_n = a + (n - 1)b</math> jadi jawaban dari rumus tersebut adalah bedanya 4</i>	} <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Aspek penerapan</div>

	<i>sedangkan banyak kursi kurinya 162 baris kursi</i>
<i>P1-K09</i>	<i>Yakin jawabannya 162</i>
<i>SK1-K09</i>	<i>Yakin kak.</i>
<i>P1-K10</i>	<i>Jadi bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut</i>
<i>SK1-K10</i>	<i>Jadi selisih atau bedanya itu kak 4 baris kursi sedangkan banyak baris kursi yang terakhir yaitu 162.</i>

**b. Subjek ZRM Nomor 2**

<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan peneliti dan jawaban subjek</b>
<i>P2-K01</i>	<i>Apa yang terlintas dipikiran adik setelah melihat soal tersebut?</i>
<i>SK2-K01</i>	<i>Jadi yang terlintas dipikiran saya itu kak, seorang siswa menabung setiap bulan di koperasi sekolah sampai dengan 12 bulan.</i>
<i>P2-K02</i>	<i>Pertanyaan saya adik paham tidak soal pada nomor 2 tersebut?</i>
<i>SK2-K02</i>	<i>Iya paham kak</i>
<i>P2-K03</i>	<i>Jika paham bisa tidak adik jelaskan kepada saya apa saja yang adik ketahui pada soal nomor 2 tersebut?</i>
<i>SK2-K03</i>	<i>Bisa kak, jadi yang diketahui dalam soal tersebut itu yang pertama seorang siswa pada bulan pertama Rp20.000, bulan kedua Rp22.000, dan bulan ketiga Rp24.000. dan bedanya itu Rp2.000.</i>
<i>P2-K04</i>	<i>Apa itu U1,U2 dan bedanya?</i>
<i>SK2-K04</i>	<i>Iya kak, jadi yang dimaksud dengan suku pertama yaitu U1nya Rp20.000, suku kedua U2nya Rp22.000 dan selisih atau bedanya itu Rp2.000.</i>
<i>P2-K05</i>	<i>Jadi soal nomor 2 ini adik menggunakan cara penyelesaiannya seperti apa?</i>
<i>SK2-K05</i>	<i>saya menggunakan rumus barisan</i>

Aspek pemahaman

	<i>aritmatika dalam menyelesaikan soal tersebut.</i>	
<i>P2-K06</i>	<i>Mengapa adik menggunakan rumus barisan aritmatika? Bukan deret aritmatika</i>	
<i>SK2-K06</i>	<i>Karena yang termasuk dalam soal tersebut memiliki ciri-ciri barisan aritmatika dan yang ketahuinya.</i>	} <b>Aspek penalaran</b>
<i>P2-K07</i>	<i>Bisakah adik jelaskan kepada saya bagaimana langkah-langkah adik dalam penyelesaian soal tersebut?</i>	
<i>SK2-K07</i>	<i>Bisa kak, jadi langkah pertama itu kita menuliskan apa saja yang ketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut, setelah itu memasukkan rumus yang telah tetapkan dalam soal.</i>	
<i>P2-K08</i>	<i>Coba adik jelaskan bagaimana menyelesaikan soal tersebut</i>	
<i>SK2-K08</i>	<i>Bisa kak, pake rumus barisan aritmatika. Karena yang diketahui yaitu Suku pertama adalah 20.000, dan suku kedua 22.000, sampai seterusnya dengan selisih atau beda yang sama. Setelah yang ditanyakan berapakah banyak baris kursi terakhir. Selajutnya kita masukan rumus <math>U_n = a + (n - 1)b</math> jadi jawaban dari hasil tersebut adalah 42.000</i>	} <b>Aspek penerapan</b>
<i>P2-K09</i>	<i>Apakah adik Yakin dengan jawabannya?</i>	
<i>SK2-K09</i>	<i>Yakin kak.</i>	
<i>P2-K10</i>	<i>bagaimana kesimpulannya dari soal tersebut</i>	
<i>SK2-K10</i>	<i>Jadi besar uang ditabung pada bulan ke-12 adalah 42.000.</i>	





vivo Y33s · lting











**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Nama Mahasiswa** : Rosalinda  
**NIM** : 10536 11024 19  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika  
**Judul Skripsi** : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 4 Oktober 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

**Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.**

Pembimbing II

**Dr. Andi Mulawakkan Eirdaus, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

**Ma'rup, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-868077, 860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Nama Mahasiswa : Rosalinda**  
**NIM : 10536 11024 19**  
**Program Studi : Pendidikan Matematika**  
**Judul Proposal : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Mei 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

**Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.**

Pembimbing II

**Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Matematika

**Ma'rup, S.Pd., M.Pd.**  
 NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PERSETUJUAN JUDUL**

Nomor: 271/MAT/A.5-II/III/1444/2023

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

**Nama : Rosalinda**  
**NIM : 10536 11024 19**  
**Program Studi : Pendidikan Matematika**  
**Dengan Judul : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan proses ke tahap selanjutnya. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah:

**Pembimbing I : Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.**

**Pembimbing II : Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd.**

Makassar, 23 Sya'ban 1444 H  
 15 Maret 2023 M

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Matematika

**Ma'run, S.Pd., M.Pd.**  
 NBM. 1004039





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

NAMA MAHASISWA : Rosalinda  
 NIM : 10536 11024 19  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara  
 PEMBIMBING II : I. Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.  
 II. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa/21-01-2023	Analisis artikel kelebihan hasil dari	
2.	Subuh/25-03-2023	literatur belah ketupat	
3.	Senin/27-03-2023	fungsi variabel - bagian pembuktian	
4.	Selasa/28-03-2023	fungsi variabel	
5.	Senin/10-04-2023	Aec	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 19 Mei 2023  
 Mengetahui,  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada hari ini ..... Tanggal 26 Mei 2023 .....14.....H bertepatan tanggal ...../.....20.....M bertempat diruang ..... kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa kelas X SMK Negeri 3 Buntol Tengah Kabupaten Buntol Tapanuli Tengah.

Dari Mahasiswa :

Nama : Rosalinda  
Stambuk/NIM : 10536110419  
Jurusan : Pendidika Matematika  
Moderator : Bacik Andi Quraisy, S.Si, M.Si  
Hasil Seminar : Layak untuk dilanjutkan Ai  
Alamat/Telp : A Jl. Alauddin 3, Lembang Ea. No 27

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Memperbaiki semua yg mungkin pokok masalah dan menyederhanakan dgn menggunakan konsep pembimbing.

Disetujui

Moderator : Andi Quraisy, S.Si, M.Si ( [Signature] )  
Penanggung I : Dra. Hastuty Musa, M.Si ( [Signature] )  
Penanggung II : Errowati, S.Pd., M.Pd ( [Signature] )  
Penanggung III : Ma'rup, S.Pd., M.Pd. ( [Signature] )

Makassar, ..... 26 Mei ..... 2023.

Ketua Program Studi

( Ma'rup, S.Pd., M.Pd. )  
NBM:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Telpon Sultan Abdulkadim 726 339 Makassar  
Telp : 0411 5608577-5601121 Fax :  
Email : [depan@umh.ac.id](mailto:depan@umh.ac.id)  
Web : <http://www.umh.ac.id>

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rosalinda

Nim : 105361102919

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara.

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Andi Qucaisy, S.Si., M.Si	<ul style="list-style-type: none"> <li>penggunaan penulisan</li> <li>Materi rujukan harus sesuai dg yg tertera pd bagian</li> </ul>	A
2	Dra. Hastuty Musa, M.Si	instrumen penelitian.	H
3	Ernawati, S.Pd., M.Pd	Materi, Penelitian Pelayan.	R
4	Ma'rup, S.Pd., M.Pd.	Penulisan, subyek penelitian.	L 24/23

Makassar, ..... 8 JUMI ..... 2023

Ketua Program Studi

(Ma'rup, S.Pd., M.Pd. ....)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN**  
**PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : Rosalinda  
 NIM : 10536 11024 19  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara  
 PEMBIMBING I : I. Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.  
 II. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	20/06/2023	Uraian Abu Jam PA (Kusma) Soal Soal Indahnya	
2.	21/06/2023	Selengkapnya	

Catatan :  
 Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 24 Juni 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fas)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN**  
**PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : Rosalinda  
 NIM : 10536 11024 19  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari  
 Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah  
 Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara  
 PEMBIMBING II : I. Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.  
 II. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Juni 04/2-6-2023	✓ soal belum mencakup kemampuan literasi	
2.	Sabtu/3-6-2023	✓ Angket belajar	
3.	Babun/9-6-2023	sec	

**Catatan :**

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 24 JUNI 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KETERANGAN VALIDITAS**

Nomor: 862/861-LP.MAT/Val/VI/1444/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

**Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya belajar Siswa Kelas X  
 SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara**

Oleh Peneliti:

Nama : Rosalinda  
 NIM : 10536 11024 19  
 Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Gaya Belajar
2. Tes Kemampuan Literasi Matematika
3. Pedoman Wawancara

dinyatakan telah memenuhi:

*Validitas Konstruk dan Validitas Isi*

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Juni 2023

Tim Penilai

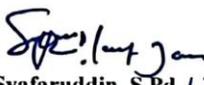
Penilai 1,

Penilai 2,

  
Dr. Haerul Syam, S.Pd., M.Pd  
 Dosen Pendidikan Matematika

  
Dr. Muhammad Muzaini, M.Pd  
 Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,  
 Kepala Laboratorium Pembelajaran  
 Matematika

  
Syafaruddin, S.Pd.  
 NBM. 1174914



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alaudin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rosalinda  
 NIM : 10536 11024 19  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara  
 PEMBIMBING I : I. Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.  
 II. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	01/sep/2023	Tan kahl Pembahasan di bar 9, telah puzun tabur di Pembahasan tabel.	f.
2.	05/sep/2023	Salah Pak dan Reem Pah, Das Isi, & P-ku Pr di Isi dan k.	f
3.	12/sep/2023	dan kahl Pak & Pak	f
4.	13/sep/2023	Assalamuala	f
5.	14/sep/2023	Acc	f

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 4 oktober 2023  
 Mengetahui,  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rosalinda  
NIM : 10536 11024 19  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara  
PEMBIMBING II : I. Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.  
II. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu/23-8-2023	Bab IV masih perlu revisi - hasil wawancara kurang.	
2.	Kami/29-8-2023	- Lembar penulisan harus di kembangkan di penelitian terdahulu	
3.	Jumat/25-8-2023	- Kesimpulan & saran masih perlu dirinci.	
4.	Sabtu/26-8-2023	Keterbatasan penelitian di bab IV	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 4 Oktober 2023  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1844/05/C.4-VIII/VII/1444/2023

15 Dzulhijjah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

03 July 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak / Ibu Bupati Buton Tengah

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Sulawesi Tenggara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13865/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023 tanggal 22 Juni 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ROSALINDA

No. Stambuk : 10536 11024119

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 BUTON TENGAH KABUPATEN BUTON TENGAH SULAWESI TENGGARA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Juli 2023 s/d 7 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,





PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Gersamata No. 5 Labungkari Kode Pos 93763  
 Telp./Fax. ... Email: Kesbangpol.buteng@yahoo.co.id

Labungkari, 25 Juli 2023

Nomor : 070/152/BKBP/VII/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
 Yth. **Camat Talaga Raya**  
 di-  
 Labungkari

Dasar : Peraturan Bupati Buton Tengah Nomor : 03 Tahun 2020 Tanggal 02 Januari 2020.  
 Tentang Izin Penelitian, Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata.  
 Menunjuk : Surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1844/05/C.4-VIII/VII/1444/2023, Tanggal 03 Juli 2023. Hal Izin Penelitian.

Mengizinkan Kepada

Nama : **ROSALINDA**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Talaga, 21 Oktober 2000  
 NIK : 7404186110000002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Dusun Pangilia, Desa Pangilia, Kecamatan Talaga Raya, Kabupaten Buton Tengah.

Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul **"ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 BUTON TENGAH KAB. BUTON TENGAH SULAWESI TENGGARA"**.

Lokasi : SMK Negeri 3 Buton Tengah, Kec. Talaga Raya, Kab. Buton Tengah  
 Waktu : Mulai Tanggal 25 Juli 2023 s/d 25 Agustus 2023  
 Penanggung Jawab : Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib melaporkan kepada pejabat pemerintah setempat (camat/lurah desa) dan atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil pelaksanaan Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Buton Tengah.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.  
 Setelah selesai pelaksanaan Penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 6 (Enam) bulan setelah berakhirnya Penelitian.

KEPALA BADAN,

**LA ODE ABDULLAH, S.H.**

Pembina Tk I

NIP. 197504201998031005

Tembusan surat izin ini disampaikan kepada :

1. Pj. Bupati Buton Tengah (sebagai laporan) di Labungkari;
2. Kepala Satuan Pol PP. dan Damkar Kab. Buton Tengah di Labungkari;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Buton Tengah di Labungkari;
4. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH**  
**KECAMATAN TALAGA RAYA**  
*Jln Nusa Indah No 2 Tlp.... Email:kecamatan.talagaraya@yahoo.com*  
**TALAGA**

Nomor : 070/74  
 Lampiran :  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Talaga, 27 Juli 2023  
 Kepada  
 Yth, Kepala SMK Negeri 3 Buton Tengah  
 Di  
 Tempat

Menindak lanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/152/BKBP/VII2023 pada tanggal 25 Juli 2023 tentang Permohonan izin melaksanakan Penelitian di Instansi / Unit saudara, menerangkan bahwa:

Nama : ROSALINDA  
 Tempat/Tanggal Lahir : Talaga , 21 Oktober 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Dusun Pangilia, Desa Pangilia Kec. Talaga Raya Kab. Buton Tengah  
 Judul : " ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 BUTON TENGAH KAB. BUTON TENGAH SULAWESI TENGGARA"  
 Lokasi : SMK Negeri 3 Buton Tengah  
 Penanggung Jawab : Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Kiranya yang bersangkutan dapat diterima untuk mengadakan penelitian di Instansi Bapak guna mendapatkan materi sebagai bahan tugas akhir.  
 Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

A.n Camat Talaga Raya



Nip.197012312003121042

Tembusan disampaikan Yth :

1. Bupati Buton Tengah (Sebagai Laporan) di Labungkari
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Buton Tengah di Labungkari
3. Kasat Polisi Pamong Praja dan Damkar Kab. Buton Tengah di Labungkari
4. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar
5. Kapolsek Talaga Raya di Talaga
6. Danposmil Talaga Raya di Talaga
7. Yang Bersangkutan
8. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMK NEGERI 3 BUTON TENGAH**  
Jalan poros bungi, desa pangilia, no..... telp..... talaga raya  
Smknegeri1talagaraya@gmail.com



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**NOMOR : 421.5 / 053 / 2023**

Yang bertanya tangan dibawah ini :

Nama : **RUSLAN, S.Pd**  
NIP : 19740224 200312 1 005  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 3 Buton Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **ROSALINDA**  
NIM : 105361102419  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Matematika (Strata-1)  
Jenis kelamin : Perempuan

Nama tersebut diatas Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Buton Tengah Kecamatan Talaga Raya, Kabupaten Buton Tengah untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 BUTON TENGAH KAB. BUTON TENGAH SULAWESI TENGGARA”** dan telah selesai dibuktikan surat keterangan ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talaga, 07 Agustus 2023  
Kepala SMK Negeri 3 Buton Tengah

**RUSLAN, S.Pd**  
NIP: 19740224 200312 1 005



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Rosalinda  
Nim : 105361102419  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 September 2023  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Wahidatul Munirah, S.Hum., M.I.P  
NIM. 964 591

## Rosalinda 105361102419 Bab I

### ORIGINALITY REPORT

**7%**  
SIMILARITY INDEX

**11%**  
INTERNET SOURCES

**13%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Aulia Firdaus, Mohammad Asikin, Budi Waluya, Zaenuri Zaenuri. "Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2021 Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	Sefna Rismen, Widya Putri, Lucky Heriyanti Jufri. "Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2022 Publication	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

## Rosalinda 105361102419 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://ejournal.uin-suska.ac.id">ejournal.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://journal.uniku.ac.id">journal.uniku.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://ojs.fkip.ummetro.ac.id">ojs.fkip.ummetro.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  OnExclude bibliography  OnExclude matches  < 2%

## Rosalinda 105361102419 Bab III

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com  
Internet Source

4%

2

Submitted to Sunnyslope High School  
Student Paper

2%

3

Sefna Rismen, Widya Putri, Lucky Heriyanti  
Jufri. "Kemampuan Literasi Matematika  
Ditinjau dari Gaya Belajar", Jurnal Cendekia :  
Jurnal Pendidikan Matematika, 2022  
Publication

2%

4

digilib.uinkhas.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes

 On

Exclude bibliography

 On

Exclude matches

 < 2%

# Rosalinda 105361102419 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**11%**  
INTERNET SOURCES

**3%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)  
Internet Source

**10%**

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  On



## Rosalinda 105361102419 Bab V

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com  
Internet Source

3%

2

Nadia Octavia Trisnaningtyas, Rita Pramujiyanti Khotimah. "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL AKM DITINJAU DARI GAYA BELAJAR", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022

Publication

2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches 



**Rosalinda**, lahir di Talaga pada tanggal 20 Oktober 2000.

Anak keempat dari lima bersaudara, pasangan dari muili dan sumiati. Penulis masuk sekolah dasar ke SD I Talaga II pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama masuk ke SMP Negeri I Talaga Raya dan tamat pada tahun

2016. Pada tahun yang sama masuk ke SMK Negeri I Talaga Raya dan tamat pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan ke Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Strata Satu (SI). Kemudian di tahun 2023 penulis menyusun skripsi ini dengan judul “**Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Buton Tengah Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara**”.